# HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD SE-KECAMATAN MAGELANG UTARA

#### **SKRIPSI**



Oleh : Atsrin Munarifah 13.0305.0082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2017

# HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD SE-KECAMATAN MAGELANG UTARA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2017

#### PERSETUJUAN

#### SKRIPSI BERJUDUL

## HUBUNGN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD SE KECAMATAN MAGELANG UTARA

Oleh-

Atsrin Munarifah 13.0305.0082

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Pembimbing I

Dra. Indiati, M.Pd

NIP. 19600328 198811 2 001

Pembimbing II

Rasidi, M.Pd NIDN, 0620098801

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun oleh:

Atsrin Munarifah 13.0305.0082

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari

: Kamis

Tanggal: 26 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Dra. Indiati, M.Pd

: Ketua/Anggota

2. Rasidi, M.Pd

: Sekretaris/Anggota

3. Hermahayu, M.Si

: Anggota

4. Ela Minchah L.A, M.Psi.Psi : Anggota

Mengesahkan,

Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.

NIP. 19570807 198303 1 002

# LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama

Atsrin Munarifah

NPM

13.0305.0082

Prodi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA

SEKOLAH DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD SE-KECAMATAN MAGELANG

UTARA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Magelang, 26 Januari 2017

Penulis/

Atsrin Munarifah

## **MOTTO**

"Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami, dan telah Kami wahyukan kepada mereka untuk senantiasa mengerjakan kebajikan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu mengabdi."

(QS. Al-Anbiya': 73)

## **PERSEMBAHAN**

## Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku Bapak Kastolani dan Ibu
  Yunarti (Alm) yang aku cintai yang selalu
  berusaha memahami segala keadaanku,
  menyayangiku, mengasihiku, dan selalu
  mendukungku sehingga menjadikan semangat yang
  besar dalam penyusunan skripsi ini.
- Alamamater tercinta Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

## HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD

#### SE-KECAMATAN MAGELANG UTARA

#### **Atsrin Munarifah**

#### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel bebas yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Kinerja Guru (X<sub>2</sub>) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y). Subjek penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara dengan sampel SD Negeri Kramat 1, SD Negeri Kramat 3, SD Kedungsari 2, dan SD Kedungsari 4 dengan subyek guru berjumlah 34. Data yang dikumpulkan menggunakan angket dan dokumen yaitu legger nilai siswa di akhir semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru ada hubungan yang signifikan dengan variabel prestasi belajar siswa, diperoleh hasil X<sub>1</sub> dengan r 0,134 dan signifikansi 17,96%, X<sub>2</sub> dengan r 0,061 dan signifikansi 3,72%, Y dengan r 0,157 dan signifikansi 24,64%. Dari hasil analisis ini menunjukkan kedua variabel baik kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi belajar

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Se-Kecamatan Magelang Utara".

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah
   Magelang yang memberikan kesempatan belajar untuk peneliti.
- Drs. Subiyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberi ijin penelitian.
- 3. Rasidi, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 4. Dra. Indiati, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu serta selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Rasidi, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu serta selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala sekolah SD Negeri Kramat 1, SD Negeri Kramat 3, SD Kedungsari 2, dan SD Negeri Kedungsari 4 yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Magelang, 26 Januari 2017

Penulis

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II_KAJIAN TEORI	
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	13

	B. Kinerja Guru	18
	C. Prestasi Belajar Siswa	26
	D. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	33
	E. Kerangka Berfikir	36
	F. Hipotesis	37
BAB	III_METODE PENELITIAN	38
	A. Rancangan Penelitian	38
	B. Identifikasi Variabel Penelitian	39
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
	D. Subjek penelitian (populasi, sampel, dan sampling)	41
	E. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
	F. Metode Pengumpulan Data	42
	G. Instrumen Penelitian	43
	H. Teknik Analisis Data	48
BAB	IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
	A. Deskripsi Data	51
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
	C. Analisis Data	59
	D. Pembahasan	66
	E. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah	44
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru	45
Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4. 1 Daftar Sekolah Subjek Penelitian	51
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	51
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Tingkat Pendidikan Terakhir	53
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Guru	53
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah .	54
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel	55
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru	56
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Kinerja Guru	56
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	57
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Prestasi Belajar	58
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Prestasi Belajar	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Hubungan Antar variabel Analisis Jalur	64

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	36
Gambar 4. 1 Persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah	55
Gambar 4. 2 Persentase Kinerja Guru	57
Gambar 4. 3 Persentase Prestasi Belajar	58
Gambar 4. 4 Diagram Pencar Residual (Scatterplot)	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halam	an
Lampiran 1. surat ijin penelitian di SD	5
Lampiran 2. surat keterangan penelitian dari SD	)
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	1
Lampiran 4. Surat keterangan validasi instrument penelitian90	)
Lampiran 5. Daftar hasil penelitian	2
a. Kepemimpinan kepala sekolah92	2
b. Kinerja guru93	3
c. Prestasi belajar siswa94	1
Lampiran 6. Daftar nilai validitas dan reliabilitas95	5
Lampiran 7. Hasil Uji SPSS	7
Lampiran 8. Rekap hasil validitas dan reliabilitas	18
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian12	22

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Berangkat dari permasalahan yang penulis dapat saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), penulis menemui masalah di sekolah mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang berdampak oleh prestasi belajar siswa. Selanjutnya penulis mengembangkan penemuan masalah dengan beberapa variabel lain. Kemudian penulis mencari teori-teori yang memperkuat latar belakang masalah tersebut. Pendidikan yang bermutu menurut Mulyasa (2009: 4-6) merupakan syarat untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sebagaimana diketahui bahwa banyak negara yang tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah namun dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Hal tersebut dapat terjadi akibat dari pendidikan yang mereka miliki mempunyai kualitas yang baik, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar pendidikan dapat berkualitas salah satu faktor penting yang harus dipenuhi adalah pada keberadaan guru, kepala sekolah yang bermutu, yang professional, sejahtera dan bermartabat.

Sekolah adalah organisasi yang komplek dan unik, terdiri dari beberapa manusia dalam rangka mencapai visi dan misi, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Faktor sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor SDM merupakan faktor yang dapat menggerakkan tercapainya tujuan organisasi

secara efektif dan efisien, namun SDM juga dapat sebagai faktor penghambat menuju tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dikarenakan faktor manusia sebagai penentu arah kebijaksanaan dan pelaksana langsung pencapaian tujuan organisasi. Melihat betapa pentingnya peranan manusia dalam organisasi, maka kepala sekolahsebagai penentu kebijakan harus memberi perhatian yang lebih terhadap lingkungan sekolah dan orang-orang yang berada di dalamnya.

Pernyataan pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, danmenjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab serta dapat membawa dampak positif bagi siswa atau masyarakat luas yang ada di Indonesia.

Pemerintah memberikan perhatian serius terhadap upaya peningkatan kemampuan profesional guru melalui kebijakan sertifikasi guru (Permendiknas No. 18 Tahun 2007). Namun menurut Unifah Rosyidi kinerja guru yang sudah lulus proses sertifikasi masih belum memuaskan. Dari hasil survey yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) hasil sementara yang diperoleh di 16 propinsi dari total 28 propinsi yang sedang

disurvey, ditemukan bahwa dampak program sertifikasi kurang memuaskan. Para guru yang telah lulus sertifikasi diharapkan mengalami perubahan pola kerja, motivasi kerja, pembelajaran, dan peningkatan kualitas diri. Namun ternyata masih tetap sama seperti sebelumnya, kinerja guru tetap rendah. Kondisi kinerja guru yang belum memuaskan saat ini merupakan tantangan bagi semua pihak untuk selalu berusaha mencari jalan bagi upaya peningkatan kinerja guru menuju terciptanya guru-guru dan tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Kinerja guru banyak disangkutpautkan dengan rendahnya mutu pendidikan. Guru sebagai makhluk sosial juga memerlukan kebutuhan yang lain untuk dapat bekerja dengan baik. Untuk dapat berpikir serta bekerja secara maksimal dalam kerjanya, guru sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja dimana mereka berada serta kepala sekolah yang profesional. Mungkin dengan guru berada dalam lingkungan kerja yang baik dimana didalamnya terdapat suatu kondisi yang memacu bekerja dengan baik, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, serta gotong royong yang baik, maka akan dapat menciptakan suatu kondisi kerja yang baik sehingga akan dapat lebih meningkatkan kinerja seorang guru untuk bekerja dan menjalankan tugasnya.

Selain itu, guru juga akan dapat melaksanakan kegiatan PBM, membangkitkan potensi siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab apabila didukung oleh kondisi tubuh, suasana kejiwaan, sarana prasarana serta proses pengelolaan organisasi sekolah yang ada mendukung bagi timbulnya semangat kerja yang tinggi. Perlu diketahui

bahwa tidak semua masyarakat dimana para guru berada adalah masyarakat yang seperti telah disebutkan di atas. Hal tersebut berakibat pada tindakan guru yang berbeda-beda dalam melaksanakan tugasnya. Beratnya tugas yang menjadi tanggung jawab guru apabila tidak dilaksanakan dalam suatu sistem kerja yang rapi menjadikan banyak guru yang kehilangan semangat kerja di dalam melaksanakan tugasnya. Hilangnya semangat kerja ini merupakan masalah pokok dan mendasar yang harus dihindari. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki kinerja yang tinggi. Selain itu guru mempunyai tugas untuk mendidik, mengajardan melatih serta membimbing anak didik.

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa dan membimbing berarti mengarahkan pada hal yang lebih baik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu dalam rangka menciptakan guru profesional yang berkinerja tinggi pada setiap lembaga pendidikan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 tentang menjadi pendidik profesional tersebut ditegaskan, "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

Guru yang melaksanakan pekerjaan pada lembaga pendidikan wajib memiliki kualifikasi tersebut yang menjamin keahlian, kemahiran atau kecakapannya sebagai pendidik profesional. Kriteria-kriteria wajib tersebut merupakan standar mutu yang harus dipenuhi oleh guru. Profesionalitas guru yang memenuhi standar tersebut merupakan pendukung terciptanya kualitas seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya. Terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah membutuhkan dukungan peran kepala sekolah yang kompeten sebagai leader dan manager (Wahyudi, 2009: 29-36). Di satu sisi, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin (leader) yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat diwujudkan serta mampu mendorong proses transparansi di sekolah. Di sisi lain, kepala sekolah berperan sebagai manajer, yang memiliki strategi-strategi yang efektif dan efisien untuk mengimplementasikan berbagai kebijakan dan keputusan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah secara efektif dan efisien, maka memerlukan kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan perencanaan, dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan. Wibawa kepala sekolah harus ditumbuh kembangkan dengan meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin kerja, keteladanan dan hubungan manusiawi sebagai modal perwujudan iklim kerja yang konduktif. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan akan sangat tergantung pada peran kepemimpinan.

Demikian halnya kepemimpinan memegang peranan sangat sentral dalam dinamika kehidupan organisasi. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mendorong sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai program yang dilaksanakan secara terencana. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh sehingga diharapkan dapat mengambil keputusan secara tepat, disamping memiliki sikap prakarsa yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa kemampuan-kemampuan utama seperti kepemimpinan yang baik, kinerja yang baik, komunikasi yang baik, kemampuan dalam memecahkan masalahmasalah yang mungkin timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah akan sulit dalam mensosialisasikan ide, usulan, saran, atau pikiran-pikiran yang dimilikinya kepada guru dan karyawan.

Oleh karena itu, kepala sekolah yang merupakan pemimpin harus bisa menjadi contoh serta mampu mengayomi bawahan dan mampu mengendalikan fungsi kepemimpinannya. Untuk kepentingan tersebut Wahjosumidjo (2003: 109) menyatakan bahwa kepala sekolah selayaknya mampu memobilitasi atau memberdayakan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki, terkait dengan berbagai program, proses, evaluasi, pengembangan, kurikulum, pembelajaran di sekolah, pengelolaan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pelayanan terhadap siswa, hubungan masyarakat, sampai pada penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Semua ini akan terlaksana manakala kepala sekolah memiliki kemampuan untuk

mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah, yaitu untuk bekerja dalam mewujudkan tujuan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi partisipasi bawahan untuk melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan perasaan puas dan dapat bekerja sesuai dengan konteknya, yaitu mampu memberikan visi, menciptakan gambaran besar, menetapkan tujuan yang jelas dan disetujui bersama, memonitor dan menganalisis prestasi, serta mampu mengembangkan prestasi para pengikutnya, yaitu dengan memberikan pengarahan dan panduan, melatih dan membimbing serta memberikan umpan balik. Setelah melihat uraian di atas, tampak bahwa mutu proses pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh sinergisnya proses interaksi antara faktor-faktor dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manager sekolah, kompetensi kepala sekolah, lingkungan sekolah terhadap faktor kinerja guru.

Lemahnya manajemen atas faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi pencapaian tingkat mutu pendidikan pada sekolah menjadi kurang optimal diantaranya tampak dalam hasil UN para siswa yang rendah dan berdampak pada kualitas SDM yang tidak mampu bersaing. Hal ini mewujudkan bahwa guru berperan penting dalam proses belajar para siswa dan hasil belajar siswa yang mencerminkan kualitas kerja guru dalam mendidik para siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya profesionalitas guru, kurangnya fasilitas pendidikan, dan manajemen pendidikan yang belum efektif dan efisien.

Masalah-masalah ini saling berkait menciptakan kondisi pendidikan yang kurang kondusif bagi para guru untuk menunjukkan kinerjanya sebagai guru profesional dalam proses pendidikan SDM yang bermutu. Hal tersebut dapat terlihat pada beberapa sekolah SD Negeri di Kecamatan Magelang Utara, pelaksanaan kepemimpinan belum sesuai dengan hal yang diharapkan. Hal tersebut dapat terlihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ketika melakukan monitoring hanya sekedar keliling kelas saja tanpa mencoba untuk memastikan kondisi kelas tersebut. Kemudian terdapat kepala sekolah yang kurang cepat tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa sehingga terkesan kepala sekolah tersebut kurang bijaksana dalam pengambilan keputusan.

Peranan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru, perlu dipahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik bagi pegawainya, dan dia sendiri harus berbuat baik. Pemimpin dalam hal ini kepala sekolah harus juga memberi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Fungsi pemimpin hendaknya diartikan seperti motto Ki Hadjar Dewantara: *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* (di depan menjadi teladan, di tengah memberi kemauan, dibelakang menjadi pendorong atau memberi daya). Kinerja guru merupakan hasil kerja dan kemajuan yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya.

Kinerja yang baik itu diantaranya terlihat dari guru yang ingin hadir ke sekolah dan rajin dalam mengajar, guru mengajar dengan sungguh-sungguh menggunakan rencana pelajaran, guru mengajar dengan semangat dan senang hati, menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran,

melakukan evaluasi pengajaran dan menindak lanjuti hasil evaluasi. Kinerja guru yang tinggi ini akan banyak memberikan pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tingkat kompetensinya.

Namun demikian, kinerja guru juga disangkutpautkan dengan kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi antar sesama guru dan kepala sekolah dapat dikatakan kurang berjalan dengan baik, kepala sekolah kurang memberikan motivasi yang penuh terhadap guru sehingga terkadang guru masih enggan untuk mengembangkan tingkat profesionalitasnya. Dengan kondisi seperti ini, otomatis akan terjadi pergeseran peran guru dalam proses pengembangan potensi peserta didik, yakni guru hanya sebagai pembekal informasi bagi peserta didik.

Hal ini tidak terlepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya. Dari beberapa penelitian yang berkaitan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, disebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan, pengaruh dan sumbangan terhadap kinerja guru.

Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmiah (2010: 103) bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari keterampilan konseptual kepala sekolah menurut persepsi guru, keterampilan hubungan antar manusia kepala sekolah menurut persepsi guru, keterampilan teknikal kepala sekolah menurut persepsi guru, keterampilan teknikal kepala sekolah menurut persepsi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Lebih lanjut dari penelitian Maigahoaku

(2010: 135) membuktikan bahwa terdapat sumbangan yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan kompetensi guru secara bersama terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai.

Oleh karena itu agar diperoleh kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka guru dituntut untuk selalu memiliki kinerja yang tinggi. Dengan demikian masalah kinerja guru ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tentang kinerja guru ditinjau dari pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam maju tidaknya tingkat prestasi belajar peserta didik. Seperti halnya dalam pembahasan sebelumnya, pengarahan dan manajemen pendidikan yang dikendalikan oleh kepemimpinan kepala sekolah berdampak langsung dengan kinerja guru yang nantinya akan mempengaruhi kepala sekolah. Manajemen pendidikan yang baik akan berdampak baik bagi peserta didik, sebaliknya manajemen yang kurang baik akan berdampak juga bagi peserta didik.

Dari latar belakang di atas menarik untuk di jadikan penelitian, dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan dan kinerja guru, maka timbullah ide untuk membuat penelitian dengan judul " Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinrja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Se-Kecamatan Magelang Utara".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah ada hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara?
- 2. Apakah ada hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SD se Kecamatan Magelang Utara?
- 3. Apakah ada hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar di Sd se Kecamatan Magelang Utara?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui hubungan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa di SD se Kecamatan Magelang Utara.
- b. Mengetahui hubungan kinerja guru dengan presasi belajar siswa di SD se
   Kecamatan Magelang Utara
- c. Mengetahui hubungan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar di SD se Kecamatan Magelang Utara

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan dan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran kepala UPT guna meningkatkan kualitas keemimpinan dan kinerja guru di Kecamatan Magelang Utara.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran kepada guru dalam rangka meningkatkan kinerja.

# BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

#### 1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah menduduki jabatannya karena ditetapkan dan diangkat oleh atasan (kepala kantor Dep. Pendidikan dan Kebudayaan atau yayasan: 2004: 12). Tetapi untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar ia perlu diterima dengan tulus ikhlas oleh guru-guru yang dipimpinnya, dengan kata lain ia diakui serta kepemimpinannya oleh guruguru. Dengan demikian, kedudukan kepala sekolah adalah "kedudukan tengah" antara atasan dan staf. Sebagai atasan karena ia diangkat oleh Dinas pendidikan atau yayasan, sehingga ia mempunyai tanggung jawab untuk membina sekolah, guru-guru dan anggota staf lainnya. Tetapi ia juga merupakan wakil guru-guru atau stafnya dimana ia adalah suara dan keinginan guru-guru, ia harus mampu menterjemahkan aspirasi mereka. Lazaruth menjelaskan 3 fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan. Peningkatan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah: misalnya gedung, perlengkapan/peralatan, dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. Usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Dalam hal ini kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan.

Definisi pengertian tersebut diatas dapat diartikas bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kedudukan tertinggi dalam suatu instansi sekolah dimana seorang dapat bekerja sama dengan bawahannya secara profesional dan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang tadinya kurang baik menjadi lebih baik serta membawa dampak positif bagi yang dipimpinnya.

#### 2. Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tipe kepemimpinan bermacam-macam, misalnya tipe kharismatis, paternalistis, militeristis, otokratis, laissez faire, populistis, administratif, dan demokratis. Tipe pemimpin yang dikemukakan oleh Reddin dalam What Kind of yaitu: 1) Berorientasikan tugas (task orientation), 2) Berorientasikan hubungan kerja (relationship orientation), 3) Berorientasikan hasil yang efektif (effective orientation). Berdasarkan ketiga orientasi tipe pemimpin tersebut maka terdapat delapan tipe kepemimpinan, yaitu:

- a. Tipe *Deserter* (Pembelot) Sifatnya: bermoral rendah, tidak memiliki rasa keterlibatan, tanpa pengabdian, tanpa loyalitas dan kekuatan, sukar diramalkan.
- b. Tipe Birokrat Sifatnya: correct, kaku, patuh pada peraturan dan normanorma; ia adalah manusia organisasi yang tepat, cermat, berdisiplin, dan keras.

- c. Tipe Misionaris (*Missionary*) Sifatnya: terbuka, penolong, lembut hati, ramah tamah.
- d. Tipe Developer (Pembangun) Sifatnya: kreatif, dinamis, inovatif, memberikan/melimpahkan wewenang dengan baik, menaruh kepercayaan pada bawahan.
- e. Tipe Otokrat Sifatnya: keras, diktatoris, mau menang sendiri, keras kepala, sombong. Bandel.
- f. Benevolent *Autocrat* (otokrat yang bijak) Sifatnya : lancar, tertib, ahli dalam mengorganisir, besar rasa keterlibatan diri.
- g. Tipe *Compromiser* (kompromis) Sifatnya: plintat plintut, selalu mengikuti angin tanpa pendirian, tidak mempunyai keputusan, berpandangan pendek dan sempit.
- h. Tipe Eksekutif Sifatnya: bermutu tinggi, dapat memberikan motivasi yang baik, berpandangan jauh, tekun.

Kesimpulan dari teori diatas adalah kemampuan kepala sekolah dalam membina dan membimbing guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama kegiatan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran

## 3. Ciri-ciri Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Gerungan (2004: 254) menjelaskan bahwa seorang pemimpin paling tidak harus memiliki tiga ciri, yaitu:

a. Penglihatan Sosial, Suatu kemampuan untuk melihat dan mengerti gejala-gejala yang timbul dalam masyarakat sehari-hari.

- b. Kecakapan berfikir, Dalam arti seorang pemimpin harus mempunyai otak yang cerdas, intelegensi yang tinggi. Jadi seorang pemimpin harus dapat menganalisa dan memutuskan adanya gejala yang terjadi dalam kelompoknya, sehingga bermanfaat dalam tujuan organisasi.
- c. Keseimbangan Emosi, Orang yang mudah naik darah, membuat ribut menandakan emosinya belum mantap dan tidak bisa memiliki keseimbangan emosi. Orang yang demikian tidak bisa jadi pemimpin sebab seorang pemimpin harus mampu membuat suasana tenang dan senang. Maka seorang pemimpin harus mempunyai keseimbangan emosi.

#### 4. Syarat-syarat Kepemimpinan Kepala Sekolah

Ada tiga hal penting dalam konsepsi kepemimpinan antara lain:

- a. Kekuasaan, Kekuasaaan adalah otorisasi dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu dalam rangka penyelesaian tugas tertentu.
- b. Kewibawaan, Kewibawaan merupakan keunggulan, kelebihan, keutamaan sehingga pemimpin mampu mengatur orang lain dan patuh padanya.
- c. Kemampuan, Kemampuan adalah sumber daya kekuatan, kesanggupan dan kecakapan secara teknis maupun social, yang melebihi dari anggota biasa.

Kesimpulan dari teori diatas adalah kepemimpinan mempunyai syarat-syarat yang mempengaruhi diantaranya kekuasaan, kewibawaan dan kemampuan, yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah yang menduduki jabatan itu.

#### 5. Faktor-faktor yang mempangaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pemimpin memiliki tugas menyelami kebutuhan-kebutuhan kelompok dan keinginan kelompok. Dari keinginan itu dapat dipetik keinginan realistis yang dapat dicapai. Selanjutnya, pemimpin harus meyakinkan kelompok mengenai apa yang menjadi keinginan realistis dan mana yang sebenarnya merupakan khayalan. Tugas pemimpin tersebut akan berhasil dengan baik apabila setiap pemimpin memahami akan tugas yang harus dilaksanakannya.

Kepemimpinan akan tampak dalam proses dimana seseorang mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan atau menguasai pikiran-pikiran, perasaan-perasaan atau tingkah laku orang lain. Untuk keberhasilan dalam pencapaian sutu tujuan diperlukan seorang pemimpin yang profesional, dimana ia memahami akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin, serta melaksanakan peranannyasebagai seorang pemimpin. Disamping itu pemimpin harus menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan bawahan, sehingga terciptanya suasana kerja yang membuat bawahan merasa aman, tentram, dan memiliki suatu kebebasan dalam mengembangkan gagasannya dalam rangka tercapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

Kesimpulan dari teori diatas adalah kepemimpinan memiliki faktorfaktor yang mempengaruhi diantaranya mengarahkan, membimbing,
mempengaruhi dan atau menguasai pikiran-pikiran, perasaan-perasaan atau
tingkah laku orang lain.Untuk keberhasilan dalam pencapaian sutu tujuan
diperlukan seorang pemimpin yang profesional, dimana ia memahami akan
tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin, serta melaksanakan
peranannyasebagai seorang pemimpin.

#### B. Kinerja Guru

#### 1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Sugiyono, (2009: 92).

Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh supervisor, tampak sebagaian guru belum menunjukkan kinerja baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, artinya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru, seperti: kegiatan dalam merencanakan progam pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian, melaksanakan ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program

perbaikan dan pengayaan serta mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagi gambaran profil guru yang kinerjanya masih rendah, antara lain: guru mengajar secara monoton dan tanpa persiapan yang matang. Guru masih menggunakan persiapan mengajar dengan sangat sederhana, belum sepenuhnya menggunakan acuan kurikulum yang dipersyaratkan, dan tidak konsisten dalam implementasi skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan pada proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah.

Fenomena tersebut teramati pada waktu pelaksanaan kepengawasan di sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paguyangan Kabuten Brebes. Dijumpai guru yang mengajar hanya berdasarkan pengalaman masa lalunya dari waktu kewaktu, sehingga merasa hafal diluar kepala dan tidak mau berubah terhadap hal-hal baru, termasuk metode pembelajaran.

Kesimpulan dari teori diatas adalah kinerja guru yaitu kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaikbaiknya dalam beberapakomponen yang diantaranya perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa tugas tentang keprofesionalan seorang guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan.

## 2. Faktor Kinerja Guru

Faktor-Faktor Kinerja Menurut Timple (2007:53) terdapat beberapa faktor dalam kinerja yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hal tersebut maka akan dijelaskan sebagai berikut: "Faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal (disposisional) yaitu faktor yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi"(Dalam Mangkunegara, 2009:15) Faktor internal dan faktor eksternal di atas merupakan jenis-jenis atribusi yang mempengaruhi kinerja seseorang. Jenis-jenis atribusi yang dibuat oleh para pegawai memiliki sejumlah akibat psikologis dan berdasarkan kepada tindakan.

Seorang pegawai yang mengangap kinerjanya baik berasal dari faktor-faktor internal seperti kemampuan atau upaya. Misalnya, kinerja seseorang baik disebabkan karena mempunyai kemampuan tinggi dan seseorang itu mempunyai tipe pekerja keras. Sedangkan seseorang mempunyai kinerja jelek disebabkan orang tersebut mempunyai kemampuan rendah dan orang tersebut tidak memiliki upaya-upaya untuk memperbaiki kemampuannya.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja menurut Keith Davis dalam bukunya Mangkunegara adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Secara psikologis, kemampuan (*ability*)

terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge+skill). "Artinya, pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ superior, very superior, gifteddan genius dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaanya sehari-hari, maka akan mudah mencapai kinerja yang maksimal" (Mangkunegara, 2009:13).

Jadi kesimpulan dari teori diatas adalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya faktor internal dan faktor eksternal dan kemampuan berfikir guru.

# 3. Kompetensi Guru Profesional

#### a. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki, dan *agagos* yang artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah pembantu laki-laki zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya pergi ke sekolah.

Menurut Prof. Dr.J.Hoogeveld (Belanda), pedagogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu,yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Langeveld (1980) membedakan istilah pedagogik dengan istilah pedagogi. Pedagogik diartikan sebagai ilmu pendidikan yang lebih menekankan pada pemikiran dan perenungan tentang pendidikan.

Sedangkan istilah pedagogi artinya pendidikan yang lebih menekankan kepada praktek, yang menyangkut kegiatan mendidik, membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang teliti, kritis, dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan.

Secara umum istilah *pedagogik* (pedagogi) yaitu sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak. Sedangkan ilmu mengajar untuk orang dewasa ialah *andragogi*. Dengan pengertian itu maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendekatan pedagogik muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam perkembangannya, pelaksanaan pembelajaran itu dapat menggunakan pendekatan kontinum, yaitu dimulai dari pendekatan pedagogi yang diikuti oleh pendekatan andragogi, atau sebaliknya yaitu dimulai dari pendekatan andragogi yang diikuti pedagogi, demikian pula daur selanjutnya; andragogi-pedagogi, pedagogi-andargogi, dan sejenisnya.

Jadi, Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan guru (personal) yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa, guru adalah panutan. Guru yang baik akan dihormati dan disegani oleh siswa. Jadi guru harus bertekat mendidik dirinya sendiri lebih dulu sebelum mendidik orang lain. Pendidikan melalui keteladananadalah pendidikan yang sangat efektif. Guru yang disenangi, otomatis pelajaran yang diajarkan akan disenangi oleh siswa, dan siswa akan bersemangat dan termotivasi sendiri mendalami mata pelajaran tersebut.

Menurut pasal 28 ayat 3 butir b Standar Nasional Pendidikan, bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia.

Beberapa kompetensi kepribadian yang semestinya ada pada seseorang guru, yaitu mencakup:

- 1) Kepribadian yang utuh, meliputi : berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral;
- 2) Kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggungjawab, peka, objektif, luwes, berwawaan luas;

- 3) Dapat berkomunikasi dengan orang lain;
- 4) Mampu mengembangkan profesi, seperti : berfikir kreatif, kritis, reflektif, mampu belajar sepanjang hayat, dapat mengabil keputusan.

Jadi kemampuan kepribadian menyangkut jati diri seseorang guru sebagai pribadi yang baik, tanggungjawab, terbuka, dan terus mau belajar,mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan memperlakukan mereka secara individual.

#### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua,tetangga, dan sesama teman). Guru professional berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua, serta pada masyarakat umumnya.

Menurut Mulyasa (2007 : 27), tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, tujuh kompetensi terseebut meliputi :

- Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama;
- 2) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi;

- 3) Memiliki pengetahuan inti demokrasi;
- 4) Memiliki pengetahuan tentang estetika;
- 5) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial;
- 6) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan pekerjaanSetia terhadap harkat dan martabat manusia.

Kompetensi sosial bagi seorang guru juga meliputi:

- 1) Memiliki empati kepada orang lain;
- 2) Memiliki toleransi kepada orang lain;
- Memiliki sikap dan kepribadian yang positif serta melekat pada setiap kompetensi yang lain;
- 4) Mampu bekerjasama dengan orang lain.

# d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya. Profesi dapat dilihat dari dua konteks, yang pertama merupakan indikator kemampuan yang menunjukan kepada perbuatan yang dapat diobservasi, dan yang kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif dan afektif dengan tahap pelaksaaannya (Sardiman, 2001). Kompetensi professional merupakan suatu aspek yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

#### 4. Peran Guru

Peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran,guru harus memiliki kemampuan dalam (Sugiyono, 2009 : 136) :

- 1. Merencanakan proses pembelajaran
- 2. Merumuskan tujuan
- 3. Memilihprioritas materi yang akan diajarkan.
- 4. Memilih dan menggunakan metode.
- 5. Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada..
- 6. Memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- 7. Melaksanakan system pembelajaran.
- 8. Memilih bentuk kegiatanpembelajaran yang tepat.
- 9. Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat
- 10. Mengevaluasi system pembelajaran
- 11. Memilih menyusun jenis evaluasi
- 12. Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses
- 13. Mengadministrasikanhasil evaluasi

# C. Prestasi Belajar Siswa

# 1. Pengertian Prestasi siswa

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (2001:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Arikunto (2003:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek

yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi kesimpulan dari teori diatas adalah prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar.

# 2. Pengertian belajar

Memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman (2005:20) sebagai berikut : Cronbach memberikan definisi: "Learning is shown by a change in behavior as a result of experience". "Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman". Harold Spears memberikan batasan: "Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction". Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mendengarkan, mencoba sesuatu sendiri, mengikuti petunjuk/arahan. Geoch, mengatakan:"Learning is a change in performance as a result of practice". Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Selaras dengan pendapat-pendapat di atas, Hakim (2000:111) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir. Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemapuan dan sebaginya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasaran belajar yang memadai.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan

instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Anwar (2005 : 8-9) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan sesorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terrencana untuk mengungkap performasi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam pengusasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara. 2009: 11). Menurut Hetika (2008: 23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan.

Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dam menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa. memperluas kepribadian siswa. memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalampembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih

baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

#### 3. Jenis-jenis Belajar

- a. Jenis-jenis belajar menurut Slameto (2015 : 5) dalam bukunya Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu:
- b. Belajar bagian (pasrt learning, fractioned learning), Individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar adalah cara belajar keseluruhan atau belajar global.
- c. Belajar dengan wawasan (*learning by insight*), Menurut Gestalt teori wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingakh laku yang telah tenbentuk menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan.
- d. Belajar diskriminatif (discriminatif learning), Diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam tingkah laku.
- e. Belajar global/keseluruhan (global learning), Bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya;

- lawan dari belajar bagian. Metode belajar ini sering juga disebut metode Gestalt.
- f. Belajar insidental (incidental learning), Belajar insidental ini merupakan bahan pembicaraan yang sangat menarik, khususnya sebagai bentuk belajar yang bertentangan dengan belajar intensional. Dibandingkan dengan belajar intensional jumlah frekuensi materi belajar yang diperlihatkan tidak memegang peranan penting, prestasi individu menurun dengan meningktanya motivasi.
- g. Belajar instrumental (instrumental learning), Reaksi-reaksi sesorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Dalam hal ini salah satu bentuk belajar instrumental yang khusus adalah "pembentukan tingkah laku".
- h. Belajar intensional *(intentional learning)*, Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental, yang akan dibahas lebih luas pada bagian berikut.
- i. Belajar laten (*latent learning*), Perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, dan oleh karena itu disebut laten.
- j. Belajar mental (mental learning), Belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan-gerakan orang lain dan lain lain.
- k. Belajar produktif (*productive learning*), Bergius (2000:87) memberikan arti belajat produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum.

 Belajar verbal (verbal learning), Belajar mengenai materi verbal demngan melalui latihan dan ingatan.

Jadi kesimpulan dari teori diatas adalah belajar dibedakan menjadi beberapa jenis belajar yaitu belajar global. Listening, produktif, verbal, intensional, mental dan lain-lain.

#### 4. Faktor-faktor belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar menurut (Slameto, 2015 : 54) yaitu :

- a. Faktor-faktor Intern meliputi: Faktor kesehatan, b) Cacat tubuh, c)
   Inteligensi, d) Perhatian, e) Minat, f) Bakat motif, g) Kematangan, h)
   Kesiapan.
- b. Faktor-faktor Ekstern meliputi: a) Cara orang tua mendidik, b) Relasi antar anggota keluarga, c) Suasana rumah, d) Keadaan ekonomi keluarga, e) Pengertian orang tua, f) Latar belakang kebudayaan, g) Metode mengajar, h) Kurikulum, i) Relasi guru dengan siswa, j) Relasi siswa dengan siswa, k) Disiplin sekolah, l) Alat pelajaran, m) Waktu sekolah, n) Standar pelajaran di atas ukuran, o) Keadaan gedung, p) Metode belajar, q) Tugas rumah, r) Kegiatan siswa dalam masyarakat, s) Mass media, t) Taman bergaul, u) Bentuk kehidupan masyarakat.

# D. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni

mempengaruhi manusia baik perorangan maupun kelompok. (Thoha, 2004: 264). Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerjasama mencapai suatu tujuan kelompok. Kepemimpinan kepala sekolah khususnya di sekolah dasar, sangat menentukan kemajuan sekolah, termasuk kinerja guru didalamnya.

Kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam indikator pada pekerjaan tertentu. Kinerja guru ini didukung oleh banyak pihak terutama oleh atasan yaitu kepala sekolah. Aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar Sugiyono,(2009: 92). Kinerja guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kinerja dalam proses belajar mengajar. Jika kinerja guru dalam mengajar dalam kondisi baik maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian. Hal ini seperti pendapat Gagne (2001:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. ngetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar. Prestasi belajar akan meningkat jika siswa difasilitasi dan didukung oleh guru. Secara teoritis diperoleh garis besar bahwa prestasi merupakan dampak dari kinerja guru.

Berbagai kajian diatas diperoleh logika hubungan kausal secara beruntun. Hal ini ditunjukan dengan melibatkan tiga pihak yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala sekolah dalam variabel kepemimpinan akan mempengaruhi variabel kinerja guru, sedangkan kinerja guru akan mempengaruhi prestasi siswa.

Penelitian relevan merupakan kajian dari penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang meneliti variabel kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan siswa. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang relevan sebagai berikut.

- Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah, Ayny Maharrayni
  Fatmawati, (2015) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja
  Guru di SMK N 4 Klaten peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap
  kinerja guru di SMK N 4 Klaten dapat diukur dengan hasil kategori
  berperan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala
  sekolah berperan terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten.
- Penelitian tentang kinerja guru, Hary Susanto (2012) faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan:

   kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMK di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Penelitian tentang prestasi belajar, Nenen Sundari (2008) Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang Prestasi belajar matematika, test tertulis sekolah dasar unggulan secara kualitatif dan kuantitatif, dari sampel dibandingkan dengan sekolah non-unggulan Hal ini membuktikan bahwa pelajaran matematika masih dianggap pelajaran yang sulit. Korelasi antara faktor penunjang dengan hasil akhir prestasi belajar siswa SD Negeri Serang 2 dengan SD Karang Tumaritis mempunyai hubungan yang tinggi.

# E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan logika berfikir yang menunjukan variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa. Siswa di SD se-kecamatan Magelang Utara mengalami hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu siswa yang mempunyai prestasi yang rendah akan lebih di perhatikan guru dengan cara menambah jam pelajaran di luar sekolah, misalnya jam tambahan sehingga siswa yang tadinya tidak paham dengan adanya jam tambahan akan menjadi mengerti dan menambah prestasi belajarnya. Kepemimpinan kepala sekolah di SD se-Kecamatan Magelang ngat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di buktikan dengan angket yang sudah di lakukan penliti kepada sebagian siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

# F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

- Ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa di SD se Kecamatan Magelang Utara.
- Ada hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SD se Kecamatan Magelang Utara.
- Ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SD se Kecamatan Magelang Utara.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, yaitu Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel terseit sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Frankel dan wallen, 2008 : 328).

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik / tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi (Mc Millan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2009 : 25).

Jenis penelitian diatas mengkaji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan / dipengaruhi oleh adanya variabel bebas / variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel tersebut yaitu :

- 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai variabel bebas (X<sub>1</sub>)
- 2. Kinerja guru sebagai variabel bebas (X<sub>2</sub>)
- 3. Prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak boleh ketinggalan dalam penelitian. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi dan menyatakan variabel sebagai objek penelitian yang bervariasi (Arikunto: 2006 : 116). Lebih lagi Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel merupakan konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari .

Penulis mengambil judul "Hubugan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara". Berdasarkan judul tersebut diidentifikasi terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

- 1. Variabel bebas atau *Independent Variable*  $(X_1 \ X_2)$  adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kepemimpinan kepala sekolah  $(X_1)$  dan kinerja guru  $(X_2)$ .
- Variabel terikat atau Dependent Variable (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.
   Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa.

# C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

 Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam membina dan membimbing guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama kegiatan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran mengarah pada tercapainya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 2. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat Tugas Keprofesionalan Guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja Guru yang baik tentunya tergambar pda penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya.
- 3. Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru. Prestasi belajar

yang dimaksud adalah prestasi belajar akademik siswa yang di capai dalam proses pembelajaran.

#### D. Subjek penelitian (populasi, sampel, dan sampling)

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran penelitian:

# 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kepala sekolah, guru dan siswa di sekolah dasar negeri di Kecamatan Magelang Utara. Jumlahnya ada 128 guru dan 136 siswa yaitu kelas 4 SD di empat sekolah.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah guru serta kepala sekolah diambil survei 34 guru dan 34 siswa. Sampel ini diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru dan nilai raport siswa pada semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

# 3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan *simple* random sampling atau sampel acak. Pengambilan sampling dilakaukan tanpa mempertimbangkan kondisi akademik maupun nonakademik responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dilakukan pada guru dan siswa di SD Negeri Kedungsari 2, SD Negeri Kedungsari 4, SD Negeri Kramat 1 dan SD Negeri Kramat 3 Kota Magelang.

#### E. Lokasi dan Waktu Penelitian

# 1. Lokasi penelitian:

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Magelang Utara dengan mengambil 34 guru di Kecamatan Magelang Utara.

#### 2. Waktu Penelitian:

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Oktober sampai Desember 2016.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2008: 193) menyatakan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen dan kualitas data.

# 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperolehinformasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2006:151). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek dan jawaban yang membutuhkan jawaban tertentu. Angket yang digunakan adalah angket kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, yang akan diisi oleh guru sekolah dasar.

#### 2. Studi Dokumentasi

Menurut *Nana Syaodih Sukmadinata* (2007: 221) "studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, dengan baik dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih.

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen hasil prestasi belajar siswa di SD Negeri Kedungsari 2, SD Negeri Kedungsari 4 Kota magelang, SD Negeri Kramat 1 Kota Magelang, serta SD Kramat 3 Kota Magelang dan semua literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

# **G.** Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak di tentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (2007: 96) "...instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. "Hal senada juga diumgkapkan oleh Arifin (2011: 225) "Instrumen merupakan akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan besar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket dan

studi dokumentasi. Kuesioner ini menggunakan model skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidaksetuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan penilaian sebagai berikut:

# 1. Kisi-kisi

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Indikator Su	ıb Indikator	
a. Kebijakan	peningkatan mutu	
	ngan minat bakat siswa	
Focusing On Learning  c. Strategi tuj	uan sekolah	
d. Komunikas	si stakeholder	
e. Pemantaua	n terhadap kebijakan	
f. Peningkata	n mutu	
Encourage g. Motivasi te	erhadap SDM	
h. Analisis ke	lemahan dan kelebihan	
i. Strategi per	ncapaian tujuan	
j. Review kur	rikulum	
Using Data to k. Pemantaua	n materi pembelajaran	
Improve Learning. 1. Pemantaua	1. Pemantauan keberhasilan kurikulum	
m.Evaluasi ku	ırikulum	
n. Pelengkapa	nn keperluan guru	
o. Fasilitas gu	ıru	
<b>Providing Support</b> p. Pemahama	n kurikulum	
q. Penilaian o	leh guru	
r. Keberhasila	an pembelajaran	
5 Aligning s. Pemantapa	n kurikulum	
Curriculum, t. Keteladana	n untuk guru	
	u. Pengatasan permasalahan	

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru

No.	Indikator	Sub indikator	
a.	Penguasaan landasan	Standar pendidikan	
	pendidikan	Faktor pendidikan	
		Fungsi sekolah	
b.	Penguasaan bahan	Materi pembelajaran	
	pengajaran	Sumber belajar	
c.	Penyusunan program	Tujuan pembelajaran	
	pengajaran	Metode	
		Media	
d.	Pelaksanaan program	Keterampilan mengajar	
	pengajaran	Kesulitan siswa	
e.	Pelaksanaan evaluasi	Penilaian kognitif	
	belajar	Penilaian sikap	
		Penilaian keterampilan	
f.	Pelaksanaan analisis hasil	KKM	
	belajar	Analisis soal	
g.	Pelaksanaan tindak lanjut	Pengayaan	
	evaluasi	Remedial	

# 2. Uji Validitas Instrumen (Test of Validity)

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto (2006: 168-169) mengatakan, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas dalam penelitian ini merupakan jenis validitas konstrak atau *construct validity*. Menurut Djaali dan Pudji (2008:117) validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh itemitem tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.

Validitas konstruk biasa digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel-variabel konsep, baik yang sifatnya performansi tipikal seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, lokus control, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan lain-lain, maupun yang sifatnya performansi maksimum seperti instrumen untuk mengukur bakat (tes bakat), intelegensi (kecerdasan intelekual), kecerdasan emosional dan lain-lain.

Untuk menentukan validitas konstruk suatu instrumen Djaali dan Pudji (2008:117) menegaskan harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep dari variabel yang hendak diukur, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir item instrumen. Perumusan konstruk harus dilakukan berdasarkan sintesis dari teori-teori mengenai konsep variabel yang hendak diukur melalui proses analisis dan komparasi yang logik dan cermat.

Menyimak proses telaah teoritis seperti telah dikemukakan, maka proses validasi konstruk sebuah instrumen harus dilakukan melalui penelaahan atau justifikasi pakar atau melalui penilaian sekelompok panel yang terdiri dari orang-orang yang menguasai substansi atau konten dari variabel yang hendak diukur.

Jumlah data valid pada variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah 34 dan tidak valid 40. Jumlah data valid pada variabel kinerja 21 dan tidak valid 6 total 27. Dengan hasil tersebut maka instrument yang digunakan adalah instrument yang valid saja.

# 3. Uji Reliabilitas Instrument (Test of Reliability)

Menurut Husaini (2003:71) uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skor lainnya. Menurut Djaali dan Pudji (2008:113) reliabilitas dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

# 1) Reliabilitas konsistensi tanggapan

Reliabilitas ini mempersoalkan apakah tanggapan responden atau objek terhadap tes tersebut sudah baik atau konsisten. Jika hasil pengukuran kedua menunjukkan ketidakkonsistenan maka hal ini akan menunjukkan bahwa hasil ukur tes atau instrumen tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak reliable serta tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengungkapkan ciri atau keadaan sesungguhnya dari objek pengukuran. Terdapat tiga mekanisme untuk memeriksa reliabilitas tanggapan responden terhadap tes yaitu:

- a) Teknik test-retest ialah pengetesan dua kali dengan menggunakan suatu tes yang sama pada waktu yang berbeda.
- b) Teknik belah dua ialah pengetesan (pengukuran) yang dilakukan dengan dua kelompok item yang setara pada saat yang sama.

c) Bentuk ekuivalen ialah pengetesan (pengukuran) yang dilakukan dengan menggunakan dua tes yang dibuat setara kemudian diberikan kepada responden atau obyek tes dalam waktu yang bersamaan.

#### 2) Reliabilitas konsistensi gabungan item

Reliabilitas ini berkaitan dengan kemantapan atau konsistensi antara item-item suatu tes. Bila terhadap bagian obyek ukur yang sama, hasil ukur melalui item yang satu kontradiksi atau tidak konsisten dengan hasil ukur melalui item yang lain maka pengukuran dengan tes (alat ukur) sebagai suatu kesatuan itu tidak dapat dipercaya.Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program bantu *SPSS seri 16.0 for Windows*. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *SPSS* diperoleh output hasil koefisien sebesar 0,754 dan masuk kategori reliabilitas tinggi dan bisa digunakan.

#### H. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data menurut Patton dalam Hasan (2010: 29) adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar". Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena masihberupa uraian deskriptifmengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman,

pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikanya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2008: 207) ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data, diantaranya: 1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. 2) Mentabulasi data berdasarkan variabel adn seluruh responden. 3) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti. 4) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan 5) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti.

#### 1. Analisis korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  (hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala *likert*. Seperti

yang diungkapkan oleh Kountur (2009: 61) bahwa "data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*"

Seperti yang diungkapkan juga oleh Hasan (2010: 61) bahwa rumusan koefisien korelasi *pearson* (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval atau rasio dengan variabel interval atau rasio.

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberi interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Sugiyono (2008: 257).

Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	
0,00-0,199	Sangat rendah	
0,20-0,399	Rendah	
0,40-0,599	Sedang	
0,60-0,799	Kuat	
0,80-1,000	Sangat Kuat	

#### 2. Path Analisis

Path analisis dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. pengujian ini menggunakan program bantu *SPSS seri 16.0 for Windows*.

# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Subjek penelitian adalah guru-guru yang bekerja di lingkungan sekolah dasar negeri se-kecamatan Magelang Utara yang mempunyai tugas sebagai wali kelas dari kelas satu sampai kelas enam. Dari pengolahan hasil penelitian, didapatkan sebaran responden yang bisa dilihat pada tabel 4.1. Jumlah responden pada masing – masing sekolah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Sekolah Subjek Penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah
1	SD Kedungsari 2	8
2	SD Kedungsari 4	9
3	SD Kramat 1	9
4	SD Kramat 3	8
	Jumlah	34

Karakteristik responden penelitian ini dilihat berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan status guru. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden secara menyeluruh dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Kara	Frekuensi	Persentase (%)	
Jenis kelamin	Laki laki	5	14,70 %
Jenis Keranini	Perempuan	29	85,29 %
	< 25 th	5	14,70 %
	26 - 35  th	15	44,11 %
Usia	36 – 45 th	10	29,41 %
	46– 55 th	3	8,82 %
	> 56 th	1	2,94 %
	Diploma	10	29,41 %
Pendidikan terakhir	S1	23	67,64 %
	S2	1	2,94 %
Status guru	Guru tidak tetap	10	29,41 %
Status guru	Pegawai negeri sipil	24	70,58 %

Deskripsi responden berdasarkan masing-masing karakteristik dapat dilihat sebagai berikut.

# a. Deskripsi Responden Beradasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	5	15 %
Perempuan	29	85 %
Total	34	100 %

Data diatas menunjukan bahwa guru SD Se-Kecamatan Magelang Utara didominasi guru yang jenis kelaminnya perempuan dengan frekuensi sejumlah 29, dan persentase sebesar 85 %. Selebihnya guru berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sejumlah 5 persentase sebesar 15 %.

# b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Rentang umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 th	5	14,70%
26 - 35  th	15	44,11 %
36 – 45 t	10	29,41 %
46– 55 th	3	8,82 %
> 56 th	1	2 ,94%

Data diatas menunjukan bahwa guru SD Se-Kecamatan Magelang Utara mempunyai distribusi mean: 37 tahun; modus: 30 tahun; median: 35; Usia tertinggi: 65 tahun; Usia terendah: 22 tahun.

#### c. Deskripsi Responden Beradasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Distribusi Responden Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
D3	10	29,41 %
S1	23	67,64 %
S2	1	2,94 %

Data diatas menunjukan bahwa guru SD Se-Kecamatan Magelang Utara mempunyai distribusi pendidikan tertinggi adalah S2 dengan frekuensi sejumlah 1 dan persentase 2,94 %, pendidikan yang nilainya terendah adalah D3 dengan frekuensi 10 sejumlah dan persentase 29,41%, nilai modusnya adalah S1 dengan frekuensi sejumlah 23 dan persentase sebesar 67,64%.

#### d. Deskripsi Responden Beradasarkan Status guru

Distribusi responden berdasarkan status guru dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Guru

Status Guru	Jumlah	Persentase (%)
PNS	24	70%
Guru Tidak Tetap	10	30%
Jumlah	34	100 %

Data diatas menunjukan bahwa guru SD Se-Kecamatan Magelang Utara mempunyai status guru dengan distribusi nilai rata-rata guru tidak tetap sejumlah 10 dan persentase 30% serta PNS sejumlah 24 dengan persentase sebesar 70%.

# B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam deskripsi hasil penelitian ini akan membahas semua data yang masuk. Jika dirinci hasil penelitian terdiri dari data yang bervariabel bebas dan bervariabel terikat. Data yang bervariabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sedangkan data yang bervariabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

#### a. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan perhitungan statistik terhadap kepemimpinan kepala sekolah se-kecamatan Magelang Utara dapat dideskripsikan: skor terendah kepemimpinan kepala sekolah 58,00, skor tertinggi: 73,00, nilai rata-rata 62,97, nilai modus 62,00, nilai median 62,00, dan Simpangan Baku 3,82.

Distribusi frekuensi perolehan skor kepemimpinan kepala sekolah tersebut disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Relative Kumulatif Turun (%)
1.	56 – 60	9	27%	100
2.	61 - 65	18	53%	73
3.	66 - 70	6	17%	20
4.	71- 75	1	3%	3%

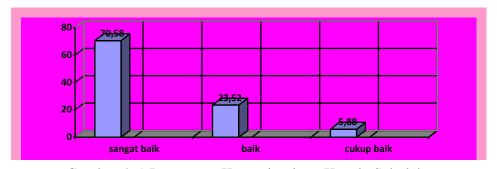
Berdasarkan hasil analisis, rerata variable kepemimpinan kepala sekolah pada interval 61 – 65 dengan frekuensi sejumlah 18 dan persentase sebesar53% Sedangkan skor terendah berada pada interval 71 – 75 dengan frekuensi sejumlah 3 dan persentase sebesar 3%. Perolehan skor responden pada variabel kinerja guru kemudian dibandingkan dengan skor total dan dikalikan 100% sehingga diperoleh persentase tiap responden, dirangkum dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Rentang	Ka	tegori	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori	
70	-	75	2	5,88%	Cukup baik	
64	-	69	8	23,52%	Baik	
58	-	63	24	70,58%	Sangat baik	

Dari tabel diatas diketahui bahwa persentase kepemimpinan kepala sekolah yang frekuensinya tertinggi adalah kategori baik dengan frekuensi 24 dan persentase 70,58%. Selain persentase responden, dalam kategori secara keseluruhan diperoleh skor kepemimpinan kepala sekolah dengan jumlah 2141 kemudian dibandingkan dengan skor maksimal 4 (34 [jumlah responden] X 4 [skor maksimal] X 21 [item soal]) sehingga diperoleh persentase 74,96% masuk dalam kategori sangat baik.

Berikut ini, hasil persentase dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 4. 1 Persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah

# b. Deskripsi Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan perhitungan statistik terhadap data kemampuan kinerja guru SD se-kecamatan Magelang Utara dapat dideskripsikan: skor terendah kinerja kerja guru: 52,00, skor tertinggi: 78,00, nilai rata-rata 63,10, nilai modus 62,00, nilai median 62,00 dan Simpangan Baku 4,85.

Distribusi frekuensi perolehan skor kinerja guru tersebut disajikan dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru

NT-	T4	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Relative
No	Interval		Relative (%)	Kumulatif Turun (%)
1.	61 – 65	25	73,52%	100%
2.	66 – 70	7	20,58%	26,46%
3.	71 - 75	1	2,94%	5,88%
4.	76 - 80	1	2,94%	2,94%

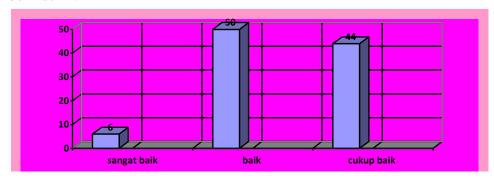
Berdasarkan hasil analisis, rerata variabel kinerja guru pada interval 61 – 65 dengan frekuensi sejumlah 25 dan persentase sebesar 73,52. Sedangkan skor terendah berada pada interval 76-80 dengan frekuensi sejumlah 1, dan persentase 2,94%. Perolehan skor responden pada variabel kinerja guru kemudian dibandingkan dengan skor total dan dikalikan 100% sehingga diperoleh persentase per-responden, dirangkum dalam tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Kinerja Guru

Rentang Kategori			Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
71	-	78	2	6%	Sangat baik
64	-	70	17	50%	Baik
60	-	63	15	44%	Cukup baik

Dari tabel diatas diketahui bahwa persentase kinerja guru yang frekuensinya tertinggi adalah kategori sangat baik dengan frekuensi 78 dan persentase 6%. Selain persentase responden, dalam kategori secara keseluruhan diperoleh skor kinerja guru dengan jumlah skor 78 kemudian dibandingkan dengan skor maksimal 4.624 (34 [jumlah responden] X 4 [skor maksimal] X 34 [item soal]) sehingga diperoleh persentase 64,48% masuk dalam kategori baik.

Berikut ini, hasil persentase dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 4. 2 Persentase Kinerja Guru

## c. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan statistik terhadap prestasi belajar di SD se-kecamatan Magelang Utara dapat dideskripsikan: skor terendah prestasi belajar: 79,00, skor tertinggi: 90,00, nilai rata-rata 84,29, nilai modus 81,00, nilai median 84,00 dan Simpangan Baku 3,08.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Relative Kumulatif Turun (%)
1.	80-83	17	50%	100%
2.	84-87	10	29,41%	49,99%
3.	88-91	7	20,58%	20,58%

Berdasarkan hasil analisis, rerata variabel prestasi belajar sebesar 80-83 dengan frekuensi sejumlah 17, dan persentase sebesar 50% Sedangkan skor terendah berada pada interval 88-91 dengan frekuensi sejumlah 7, dan persentase sebesar 20,58 %.

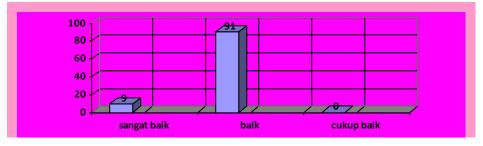
Perolehan skor responden pada variabel prestasi belajar kemudian dibandingkan dengan skor total dan dikalikan 100% sehingga diperoleh persentase tiap responden, dirangkum dalam tabel 4.12 berikut ini.

Rentang Kategori		Frekuensi	Persentase (%)	Kategori	
92	-	100	3	9%	Sangat baik
76	-	91	31	91%	Baik
60	_	75	0	0%	Cukup baik

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Prestasi Belajar

Dari tabel diatas diketahui bahwa persentase prestasi belajar yang frekuensinya tertinggi adalah kategori baik dengan frekuensi 31 dan persentase 91%. Selain persentase responden, dalam kategori secara keseluruhan diperoleh skor prestasi belajar dengan jumlah skor 100, kemudian dibandingkan dengan skor maksimal 700 (34 [jumlah responden] X 100 [skor maksimal] X 7 [item nilai]) sehingga diperoleh persentase 80,05% masuk dalam kategori baik.

Berikut ini, hasil persentase dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Persentase Prestasi Belajar

#### C. Analisis Data

# 1. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data dilakukan sebelum data dianalisis lebih lanjut. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas. multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uii autokorelasi. Uji normalitas dilakukan karena berdasarkan metode penelitian, analisis data yang digunakan adalah path analisis, sehingga data variabel bebas maupun variabel terikat harus berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model path analiesis. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *path analiesis* terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut ini hasil uji prasyarat analisis.

## a. Hasil uji normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), kinerja guru (X2), dan prestasi belajar (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 16.00 one-sample* 

kolmogorov-smirnow test. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Prestasi Belajar

Variabel	N	Z hitung	P	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah (X1)	34	1.182	0,122	Normal
Kinerja guru (X2)	34	1.064	0,207	Normal
Prestasi belajar (Y)	34	0,897	0,397	Normal

Hasil uji normalitas pada variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (P>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

# b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1), kinerja guru (X2), dan prestasi belajar (Y).

Hasil uji multikolineritas dengan menggunakan program spss 17.0 for windows seperti terlihat dalam tabel 4.14 berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

# Coefficients<sup>a</sup>

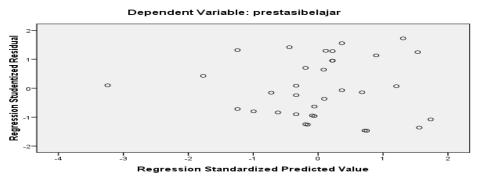
	Model	Collinearity Statistics			
	iviodei	Tolerance	VIF		
1	(Constant)				
	Kepemimpinan kepala sekolah	.870	1.150		
	Kinerja guru	.870	1.150		

Jika nilai tolerance > 0.05 (5%) dan nilai VIF < 5, maka data tidak mengalami multikolinearitas. Data diatas menunjukan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak terjadi multikolinearitas, jadi ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

# c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program *SPSS* 17.0 for windows seperti terlihat dalam gambar 2.5. Pada output grafik scatterplot terlihat bahwa penyebaran titik-titik tidak ada pola yang jelas dan tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik tersebut menyebar. Dengan demikian, karena titik-titik pada grafik tersebut menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model path analisis. Sehingga model path analisis layak dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa (Y) berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

#### Scatterplot



Gambar 4. 4 Diagram Pencar Residual (Scatterplot)

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model *path analisis* dan penelitian ketiga variabel ini dinyatakan layak dilakukan analisis data menggunakan *path analiesis*.

## d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model Path analsis Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model *path analiesis*. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hopotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Ha: terdapat autokorelasi

Ho: tidak terdapat auto korelasi

Berikut ini hasil dari uji autokorelasi dengan SPSsS 17. For windows dalam tabel 28 berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary<sup>b</sup>

_				-	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220ª	.048	013	3.129	1.521

a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinan kepala sekolah

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model *path analiesis* adalah 1,521. Sedangkan dari tabel DW dengan

signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)= 34, serta k= 2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,6992 dan dU sebesar 1,7776 (lihat lampiran). Karena nilai DW (1,717) terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

## 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilanjutkan karena sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas, mutikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi dari data yang diperoleh telah terpenuhi. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah analisis jalur.

Hubungan kausal selain didasarkan pada data, juga didasarkan pada pengetahuan, perumusan hipotesis dan analisis logis, sehingga dapat dikatakan analisis jalur dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta menafsirkan hubungan tersebut. Dalam penelitiann ini analisis data menggunakan tingkat signifikansi 0,05 sebagaimana yang lazim dipakai dalam tradisi ilmu sosial. Hubungan kausal tersebut merupakan pengembangan analisis korelasi, *path analiesis* dan analisis parsial. Langkah-langkah analisis jalur dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan Pengaruh atau efek tidak langsung

a. X1 
$$\longrightarrow$$
 Y =  $(\beta_{11})(\gamma_{31})$ 

b. X2 
$$\longrightarrow$$
 Y =  $(\beta_{12})(\gamma_{31})$ 

2. Menentukan Efek Total

## 3. Menentukan koefsien determinasi ganda total

$$R_{t}^{2} = 1 - [(1 - R_{1}^{2}) (1 - R_{2}^{2}) (1 - R_{3}^{2})]$$

Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Hubungan Antar variabei Melalui Analisis Jalur

Variabel Independen	Variabel Dependen	Path Coefficient	t-value	p-value	Hipotesis
Kepemimpi	Prestasi	0.452	95.534	0.134	H1 diterima
nan kepala	belajar Y				
sekolah X1					
Kinerja	Prestasi	0.061	266.330	.0.325	H2 diterima
guru X2	belajar Y				
Kepemimpi	Kinerja	0.026	4.305	0.381	H3 Indirect effect:
nan kepala	guru X2				0.026x $0.381=$
sekolah X1					0,010
Kinerja	Prestasi	0.061	266.330	0.325	Direct effect:
guru X2	belajar Y				0,026
	-				→H3 diterima krn
					0,026>0,010

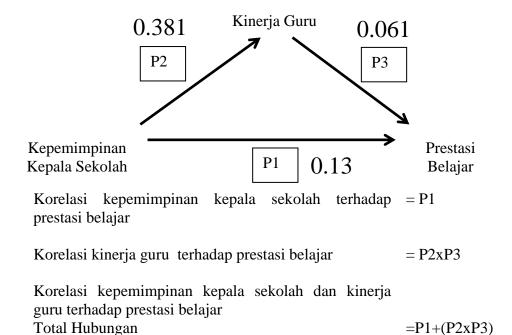
Memperhatikan tabel di atas memberikan informasi bahwa dari tiga hipotesis yang telah dirumuskan, ada yang diterima dan ada pula yang ditolak. Hipotesis pertama yang secara teoretik menduga bahwa tingkat kepemimpinan kepala sekolah ada hubungan dengan tingkat prestasi belajar siswa ternyata secara empirik terbukti signifikan. Sebagaimana terlihat dalam tabel di atas bahwa angka p-value-nya 0,134 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga H1 diterima. Jadi semakin tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah maka, semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa.

Sedangkan hipotesis kedua yang menduga bahwa kinerja guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa juga terbukti signifikan. Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, bahwa diperoleh angka p-value sebesar 0,325 yang berarti jauh lebih besar dari 0,05, sehingga H2

diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kinerja guru, ternyata juga semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa.

Sedangkan hipotesis ketiga yang menduga kepemimpinan kepala sekolah berhubungan dengan tingkat kinerja guru juga terbukti signifikan. Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, bahwa diperoleh angka p-value sebesar 0,381 yang berarti jauh lebih besar dari 0,05, sehingga H3 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah, ternyata juga semakin tinggi tingkat kinerja guru.

Sementara itu, hipotesis yang mengatakan bahwa kinerja guru berhubungan tdengan prestasi belajar siswa, ternyata terbukti signifikan. Sebagaimana terlihat dalam tabel di atas, bahwa perolehan angka p-value 0,325 yang jauh lebih besar dari 0,05 sehingga H3 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kinerja guru, ternyata juga semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa.



#### D. Pembahasan

Hasil analisis hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SD se-kecamatan Magelang Utara baik secara deskriptif dengan menggunakan analisis tabel maupun dengan analisis statistik dapat penulis jelaskan di bawah ini.

# 1. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dangan Prestasi Belajar

Hasil analisis deskriptif hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara menunjukkan bahwa adanya sebaran yang variatif. Perolehan skor kepemimpinan kepala sekolah yang dibandingkan dengan skor maksimal kemudian diperoleh persentase secara keseluruhan sebesar masuk dalam kategori cukup baik. Berikut ini adalah item kepemimpinan kepala sekolah dengan skor tertinggi, ini bisa menjadi dasar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, item instrumen tersebut menjelaskan sebagai berikut: 1) fokus pada pembelajaran; 2) mendorong kolaborasi kemampuan guru; 3) menggunakan data untuk pengembangan data; 4) perlengkapan pendukung; 5) menyelaraskan kurikulum, instruksi, dan penilaian. Lima item ini perlu diperhatikan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan berhubungan positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai kontribusi sebesar 13,4%. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah maka akan meningkatkan prestasi belajar.

Fungsi kepemimpinan kepala sekolah adalah menurut Lazaruth, 2005: 158) menjelaskan 3 fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. Lalu jika kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Kepala Sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam memimpin seluruh tenaga kependidikan disekolah. Itulah pendapat Soewadji Lazaruth dalam bukunya Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya, yang kurang lebih sama dengan pendapat Mulyasa dalam bukunya Menjadi Kepala Sekolah Profesional.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang besar tehadap prestasi belajar siswa. Kepala sekolah dengan kepemimpinannya yang baik, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

#### 2. Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif hubungan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SD se kecamatan Magelang Utara menunjukkan adanya sebaran yang sangat variatif. Perolehan skor kinerja guru yang dibandingkan dengan skor maksimal kemudian diperoleh persentase secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa guru-guru mempunyai kinerja yang baik dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Berikut ini adalah item kinerja guru dengan skor tertinggi, ini bisa menjadi dasar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, item instrumen tersebut menjelaskan sebagai berikut: 1) Penguasaan landasan pendidikan; 2) penguasaan bahan pengajaran; 3) Penyusunan program pengajaran; 4) pelaksanaan program pengajaran; 5) pelaksanaan evaluasi belajar; 6) pelaksanaan analisis hasil belajar; 7) pelaksanaan tindak lanjut evaluasi.

Fungsi kinerja guru adalah untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan ketrampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah. Dengan demikian profesi kinerja guru sebagai gambaran kekuatan dan kelemahan guru akan terindentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit ketrampilan setiap guru, yang dapat dipergunakan sebagai basis untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa kinerja guru secara signifikan berhubungan positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai kontribusi sebesar 6,1%. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam bekerja memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa di SD Se-Kecamatan Magelang Utara. Jika guru dengan kinerjanya yang baik, maka akan meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa.

 Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif skor prestasi belajar siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara menunjukan adanya sebaran yang sangat variatif. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terdapat hubungan dengan variabel prestasi belajar siswa sebesar 57,6%. Dari hasil analisis ini menunjukkan kedua variabel baik kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik didukung dengan kinerja guru yang baik pula maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah Penelitian Ayny Maharrayni Fatmawati, (2015) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smk N 4 Klaten peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten dapat diukur dengan hasil dari masing-masing kompetensi sebagai berikut: kompetensi pedagogik dikategorikan berperan dengan persentase 45,33%, kompetensi kepribadian dikategorikan berperan dengan persentase 42,67%, kompetensi social dikategorikan kurang

berperan dengan persentase 41,33%, dan kompetensi profesional dikategorikan kurang berperan dengan persentase sebesar 44%. Secara keseluruhan jawaban tertinggi responden tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kecenderungan jawaban 39 guru dan persentase sebesar 52% berada pada kategori berperan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten.

Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terdapat hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa yang dibuktikan melalui analisis data dan teori-teori yang mendukung serta penelitian yang relevan.

#### E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya mengungkap kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan prestasi belajar siswa melalui data angket dan dokumen. Penelitian ini menggunakan data angket untuk kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru sehingga bisa data yang diperoleh kurang autentuik. Kinerja guru juga terbatas pada persepsi guru yang menggunakan menilai kinerjanya sendiri (*self report*) sehingga data yang diperoleh bersifat bias. Prestasi siswa hanya diukur melalui dokumen raport mata pelajaran akhir semester, sehingga kurang menggunakan data yang terkini.

#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

# 1. Kesimpulan Teori

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Magelang Utara. Didukung dengan teori-teori yang dikemukakann oleh beberapa ahli di bidangnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mengarahkan kinerja guru yang baik juga. Guru yang mempunyai kinerja yang baik maka akan menunjang prestasi belajar siswa dengan baik.

## 2. Kesimpulan Hasil Penelitian

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara dengan nilai r sebesar 0,134 dan signifikansi sebesar 17,96%. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara dengan r sebesar 0,061 dan signifikansi sebesar 3,72%. Hal ini menunjukan

bahwa semakin baik kinerja guru maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Magelang Utara r sebesar 0,157 dan signifikansi sebesar 24,64%. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah dan semakin baik kinerja guru maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di temukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

- Kepala sekolah diharapkan mendukung peningkatan kinerja guru melalui kepemimpinannya yang dilakukan di sekolah.
- Guru diharapkan meningkatkan kinerja gurunya melalui peningkatan motivasi kerja, peningkatan kemampuan berkolaborasi dengan kepala sekolah untuk bersama-sama meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- 3. Warga sekolah harus bersama-sama meningkatkan kinerja guru dengan berdasarkan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru. Semua warga sekolah harus selalu peduli terhadap masalah yang dihadapi sekolah, melakukan evaluasi diri untuk menilai apa yang telah diberikan kepada sekolah, meningkatkan minat terhadap pekerjaan atau iklim pembelajaran, sehingga

- guru bersedia untuk tetap belajar atau bekerja di luar jam sekolah, dan mengerjakan tugas dengan jujur dan memperoleh hasil kerja yang optimal.
- Prestasi belajar siswa harus didukung dengan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang baik untuk meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa.
- 5. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengungkapkan faktor lain, selain kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini didasarkan pada penelitian yang hanya mengungkap variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal lain yang perlu diteliti lebih lanjut seperti penggunaan metode penelitian dapat menggunakan true eksperimen dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, tahun 2006, *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pen. PT Refika Aditama.
- A.M. Sardiman, 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja GrafindoPersada. 224 hlmn.
- Arikunto, tahun 2006, Instrumen Penelitian, Jakarta: Grafindo.
- Ayny Maharrayni Fatmawati. 2015. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smk N 4 Klaten. *Skripsi tidak dipublikasian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dengan Kinerja Guru SD di kecamatan Suko Manunggal Kota Surabaya. Tesis. PPs UNY.
- Depdiknas, (2010). Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta : Depdiknas.
- Endang Kusmiati. (2010 : 103). *Hubungan Keterampilan Manajer Kepala Sekolah*. Jakarta: Grafindo
- Hadari Nawawi & Martini Hadari (2004). *Kepemimpinan yang Efektif. Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press.
- Hakim Thursan, 2000, Belajar Secara efektif, Jakarta: Pupsa Swara.
- Hary Susanto (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal pendidikan vokasi UNY*. Vol 2, No 2.
- Maigahoaku, F. D. (2010: 135). Sumbangan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah. dan Kompetensi Guru terhadapa Kinerja Guru Sekolah. Bandung: Refika Aditama
- Menengah Atas *di* Kabupaten Manggarai. Yogyakarta: tidak diterbitkan (thesis S2 UNY).

- Miftah Toha. (2007 : 264). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2006). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_\_. (2009). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nenen Sundari 2008. Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang Penelitian JURNAL, Pendidikan Dasar "Nomor: vol 5.
- Peraturan Menteri *Pendidikan* Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan
- Rivai, Veithzal, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2009. Prestasi Belajar.PT Refika Dharma Raya
- Undang-Undang No 14. Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. (Bandung : Citra Umbara)
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahjosumidjo, (2003: 109). Kepemimpinan dan Motivasi. Chalia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_\_. 2005. KXepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Wahyudi, 2009, Manajemen Konflik dalam Organisasi, Bandung: Alfabeta.

# Lampiran 1 surat ijin penelitian di SD



#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bimbingan & Konseling /Strata 1 (Ternkreditani "B" SK BAN-PT No: 0055/SK/BAN-PT/Akred/S/V1/2016) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Unia Dini (PG - PALD) /Strata 1 (Ternkreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/V1I/2016) Pendidikan Guru Sekatah Dissar (PGSD) /Strata 1 (Ternkreditasi "C" SK BAN-PT No: 401/SK/BAN-PT/Akred/S/V/3114)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Lampiran

407/FKIP/II.3.AU/F/2016

: 1 bendel

Perihal UIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada

Yth. Kepala SD Kedungsari 2

Di

Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampalkan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa

: Atsrin Munarifah

NPM

: 13.0305.0082

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi Judul Skripsi

: Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan

Prestasi Belajar Siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara

Lokasi / Obyek

: SD Kedungsari 2

Waktu Pelaksanaan : 19 September 2016 - 19 Desember 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Mageling, 9 September 2016

Bes. Spblyanto, M.P. NIP 19570807 198303 1 002

PM-UMM-05/03U Nama Dokumen: Surat keluar

Revisi: 01 Tanggal Terbit: 19 Mei 2011 Halaman 1 dari 2



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bimbingan & Komseling /Senna 1
(Terakreditasi \*W SK BAN-PT No. 0955/SK/BAN-PT/Akred/S-VF2016)
Pendidikan Guru Pendidikan Annk Usin Doni (PG - PAUD) /Senna 1
(Terakreditasi \*W SK BAN-PT No. 1114/SK/BAN-PT/Akred/S-VII/2016)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Sinta 1
(Terakreditasi \*C SK BAN-PT No. 403/SK/BAN-PT/Akred/S-VI/2014) Program Studi

Program Studi

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor Lampiran : 407/FKIP/II.3.AU/F/2016

: 1 bendel Perihal

: IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada

Yth. Kepala SD Kedungsari 4

Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Atsrin Munarifah

: 13.0305.0082 NEM

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi

: Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Judul Skripsi

Prestasi Belajar Siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara

: SD Kedungsari 4 Lokasi / Obyek

: 19 September 2016 - 19 Desember 2016 Waktu Pelaksanaan

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 9 September 2016

Subiyanto, M.P. MIP. 19570807 198303 1 002



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi

Bimbingat & Kanseling Strato I
(Terakreditani "H" SK BAN-PT No. 0935/SK/BAN-PT/Aktod/S/VE/2016)
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Unia Dini (PG - PAU/D) Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Pendidikan Guru Sekolah Dasur (PGSO) Strato I
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No. 40/S/K/BAN-PT/Akred/S/VII/2014)

Program Studi

Ji. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor Lampiran Perihal

: 407/FKIP/II.3.AU/F/2016

1 bendel

UIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Yth, Kepala SD Negeri Kramat 1

Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

: Atsrin Munarifah Nama Mahasiswa

NPM : 13.0305.0082

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan

Prestasi Belajar Siswa di SD se-Kecamatan Magelung Utara

: SD Negeri Kramat I Lokasi / Obyek

: 19 September 2016 - 19 Desember 2016 Waktu Pelaksanaan

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Judul Skripsi

gagefang, 9 September 2016

NIP 19570800 198303 1 002

PSM-UMM-05/03LI Nama Dokumen: Surat keluar

Revisi: 01 Tanggal Terbit: 19 Mei 2011 Halaman 1 dan 2



#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Barabingan & Kooseling /Steins 1 (Terakreditumi "B" SK BAN-PT No. 0955/SK/HAN-PT/Akredi/S/VI/2016) Pendidikum Guru Pendidikum Aria, Unin Dimi (PG - PAUD) /Straut 1 (Terakreditumi "B" SK BAN-PT No. 1114/SK/HAN-PT/Akred/S/VII/2016) Pendidikum Guru Sekolah Dusar (PGSD) /Steins 1 (Terakreditumi "C" SK HAN-PT No. 303/SK/HAN-PT/Akred/S/V/2014)

Program Studi

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor Lampiran 407/FKIP/II.3.AU/F/2016

Program Studi

- 1 bendel Perihal

: UIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Yth, Kepala SD Negeri Kramat 3

Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa

: Atsrin Munarifah

NPM

: 13.0305.0082

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan

Prestasi Belajar Siswa di SD se-Kecamatan Magelang Utara

Lokasi / Obyek

: SD Negeri Kramat 3

Waktu Pelaksanaan

: 19 September 2016 - 19 Desember 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 9 September 2016

WP 19570807 198301 1 002

# Lampiran 2 surat keterangan penelitian dari SD



#### PEMERINTAH KOTA MAGELANG DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGSARI 2 KOTA MAGELANG KECAMATAN MAGELANG UTARA

Jl. Dekil No 96, Kelurahan Kedungsari, Kec. Magelang Utara Kota Magelang

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 424.3/300/231/XII/2016

#### Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Ariyanti, S.Pd.SD

NIP

:196112061983042005

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SD Negeri Kedungsari 2

#### Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama:

: Atsrin Munarifah

NPM

: 13.0305.0082

Status

: Mahasiswa PGSD S-1 Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Se-Kecamatan Magelang Utara" pada bulan Desember tahun 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Desember 2016

Superic Sakolah

ARIYANTI, S.Pd.SD

NIP. 196112061983042005



## PEMERINTAH KOTA MAGELANG UPTD. PENDIDIKAN MAGELANG UTARA SD NEGERI KEDUNGSARI 4 MAGELANG

Jalan Ciliwung VI No. 10 Telp. ( 0293 ) 312530 Magelang

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.6 / 301 / 231.K4

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedungsari 4 Kota Magelang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa

: ATSRIN MUNARIFAH

: 13.0305.0082

Program Study

: PGSD

Fakultas

: FKIP

Universitas

: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Telah melaksanakan observasi melahii angket (questioner) yang diisi dewan guru SD Negeri Kedungsari 4 Kota Magelang pada bulan Desember Tahun 2016 untuk lampiran penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Se-Kecamatan Magelang Utara"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 05 Januari 2017 Kepala Sekolah

WARTIYEM, S. Pd.

NIP. 19600608 197912 2 003



## PEMERINTAH KOTA MAGELANG DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

# SEKOLAH DASAR NEGERI KRAMAT 1 KOTA MAGELANG

KECAMATAN MAGELANG UTARA

Jl. A Yani 195 Keliwahan Kramat Selatan, Kec. Magelang Utara Kota Magelang

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 421.2 /3/8/23/ KN XW 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Suharyati, S.Pd.SD

NIP

: 19630706 198303 2 009

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SD Negeri Kramat 1

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Atsrin Munarifah

NPM

: 13.0305.0082

Status

: Mahasiswa PGSD S-1 Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Se-Kecamatan Magelang Utara"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Desember 2016

Kepala Sekolah

ANY ATL S.Pd.SD



#### PEMERINTAH KOTA MAGELANG DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

#### SEKOLAH DASAR NEGERI KRAMAT 3 KOTA MAGELANG KECAMATAN MAGELANG UTARA

Apel Wetan No.35 Kelurahan Kramat Selatan, Kec. Magelang Utara Kota Magelang

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 232.K3/012/426 / XII / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Suwardani, S.Pd

NIP

19581030 197911 2 004

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SD Negeri Kramat 3

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Atsrin Manarifah

NPM

: 13.0305.0082

Status

: Mahasiswa PGSD S-1 Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sd Se-Kecamatan Magelang Utara

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Desember 2016 Kepala Sekolah

# Lampiran 3 instrumen penelitian

# Tabel Kisi-Kisi Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Item
		a. Kebijakan peningkatan mutu	1
	Footsing On	b. Pengembangan minat bakat siswa	2
1	Focusing On Learning	c. Strategi tujuan sekolah	3
	o o	d. Komunikasi stakeholder	4
		e. Pemantauan terhadap kebijakan	5
		f. Peningkatan mutu	6
	Encouroge	g. Motivasi terhadap SDM	7
2	Collaboration	h. Analisis kelemahan dan kelebihan	8
		i. Strategi pencapaian tujuan	9
		j. Review kurikulum	10
	Using Data to	k. Pemantauan materi pembelajaran	11
3	<i>Improve</i>	Pemantauan keberhasilan	12
	Learning.	kurikulum	
		m. Evaluasi kurikulum	13
		n. Pelengkapan keperluan guru	14
	Providing	o. Fasilitas guru	15
4	Support	p. Pemahaman kurikulum	16
	Support	q. Penilaian oleh guru	17
		r. Keberhasilan pembelajaran	18
	Aligning	s. Pemantapan kurikulum	19
5	Curriculum, Instruction,	t. Keteladanan untuk guru	20
	and Assessment.	u. Pengatasan permasalahan	21
	Jumlah	21 Sub Indikator	21
			Butir
			Item

# Tabel Kisi-Kisi Kinerja Guru

No.	Indikator	Sub indikator	Nomor butir
h.	Penguasaan landasan	Standar pendidikan	1, 2
	pendidikan	Faktor pendidikan	3, 4
		Fungsi sekolah	5, 6
i.	Penguasaan bahan	Materi pembelajaran	7, 8
	pengajaran	Sumber belajar	9, 10
j.	Penyusunan program	Tujuan pembelajaran	11, 12
	pengajaran	Metode	13, 14
		Media	15, 16
k.	Pelaksanaan program	Keterampilan mengajar	17, 18
	pengajaran	Kesulitan siswa	19, 20
1.	Pelaksanaan evaluasi	Penilaian kognitif	21, 22
	belajar	Penilaian sikap	23, 24
		Penilaian keterampilan	25, 26
m.	Pelaksanaan analisis	KKM	27, 28
	hasil belajar	Analisis soal	29, 30
n.	Pelaksanaan tindak	Pengayaan	31, 32
	lanjut evaluasi	Remedial	33, 34
	Jumlah	17 Sub Indikator	34 Butir Item

# ANGKET KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

NAMA	•
GURU KELAS	÷
UMUR	÷
STATUS GURU	
MASA KERJA	÷
PENDIDIKAN TERAKHIR	

- 1. Mohon bapak/ibu guru untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
- 2. Berilah tanda cheklist ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- 3. Tuliskan beberapa deskripsi dari usaha yang kepala sekolah lakukan terkait dengan pertanyaan yang diajukan
- 4. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- 5. Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu guru atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

PERTANYAAN	selalu	Sering	kadang	Tidak pernah
1. Apakah kepala sekolah membuat kebijakan tentang peningkatan mutu pembelajaran ?				
2. Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minatdan bakat ?				
3. Apakah kepala sekolah menjelaskan tentang strategi untuk mencapai tujuan sekolah?				
4. Apakah kepala sekolah melakukan komunikasi dengan stakeholder untuk peningktan prestasi siswa?				
5. Apakah kepala sekolah melakukan pengecekan dan pemantauan terhadap perintah dan kebijakan yang dilaksanakan?				
6. Apakah kepala sekolah mengkolaborasi seluruh elemen sekolah dalam kegiatan peningkatan mutu pembelajaran?				
7. Apakah kepaala sekolah memotivasi sumber daya manusia disekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran?				
8. Apakah kepala sekolah melakukan analisis kelemahan dan kelebihan sekolah?				
9. Apakah kepala sekolah menyusun strategi pencapaian tujuan sekolah?				
10. Apakah kepala sekolah melakukan review Kurikulum dengan perolehan prestasi dan evaluasi kurikulum?				
11. Apakah kepala sekolah memantau Materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru?				
12. Apakah kepala sekolah memantau keberhasilan Implementasi kurikulum yang diterapkan di sekolah?				
13. Apakah kepala sekolah melakukan Evaluasi dan Peninjauan kurikulum setiap tahunnya?				

14. Apakah kepala sekolah memberi dukungan, guru membutuhkan dukungan pelatihan, alat mengajar yang memadai?		
15. Apakah kepala sekolah memberikan akses dan memfasilitasi guru terhadap kurikulum dan buku teks yang digunakan?		
16. Apakah kepala sekolah memastikan bahawa guru memiliki pemahaman yang sama tentang kurikulum sekolah?		
17. Apakah kepala sekolah memastikan guru melakukan penilaian pembelajaran setiap semester?		
18. Apakah kepala sekolah memastikan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru tiap semester?		
19. Apakah kepala sekolah yakin dengan kurikulum yang kepala sekolah terapkan di sekolah sudah sesuai aturan ?		
20. Apakah kepala sekolah mengajar dengan keteladanan untuk guru yang lain?		
21. Apakah kepala sekolah mengatasi Permaslahaan penilaian pembelajaran dengan tuntas?		

# ANGKET KINERJA GURU SD SE-KECAMATAN MAGELANG UTARA

#### PETUNJUK PENGISIAN:

- a. Mohon bapak/ibu guru untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
- b. Berilah tanda cheklist  $(\sqrt{})$  pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- d. Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu guru atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.
- e. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	,		RNAT ABAN	
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mengajar dengan membuat catatan kegiatan pembelajaran yang terstandar				
2.	Saya tidak mempunyai dokumen penilaian yang rinci yang mengukur semua aspek pembelajaran				
3.	Saya menerapkan pendekatan sosial sehingga orang yang berada di tempat kerja menerima saya dengan baik				
4.	Saya kurang memahami pendekatan psikologis sehingga banyak masalah kesiswaan yang kurang terselesaikan dengan baik				
5.	Saya bisa menjelaskan pentingnya sekolah dalam pembangunan masyarakat				
6.	Saya menggunakan teknik komunikasi yang baik meskipun banyak yang mengatakan informasi yang saya sampaikan kurang jelas				
7.	Saya mempunyai dokumen pemetaan materi pembelajaran yang akan saya ajarkan				
8.	Saya sudah hafal materi pembelajaran sehingga tidak perlu melihat buku ajar				
9.	Saya mempunyai dokumen pos – pos materi dengan sumber buku, internet dan lingkungan				
10.	Saya menggunakan satu buku paket sebagai pedoman dalam mengajar				
11.	Saya mengembangkan tujuan pembelajaran dalam dokumen RPP yang saya buat sendiri				
12.	Saya menggunakan tujuan pembelajaran yang sama untuk setiap pembelajaran yang dilakukan				
13.	Saya menggunakan metode mengajar yang bervariatif yang berdampak meningkatnya prestasi siswa				
14.	Saya mengajar cukup dengan satu metode yang terbaik meskipun siswa merasa bosan tapi ini demi kebaikan mereka				
15.	Saya menggunakan media pembelajaran yang interaktif karena siswa lebih antusias dalam belajar				

16.	Saya tidak menggunakan media pembelajaran karena banyak menyita waktu dan kurang efisien dalam penyampaian materi		
17.	Saya membuka pelajaran dengan memberikan pengantar dan motivasi berprestasi untuk siswa		
18.	Saya menjelaskan dengan aturan siswa harus tenang dan mendengarkan materi yang saya sampaikan		
19.	Saya mempunyai dokumen tentang siswa yang berkesulitan belajar		
20.	saya menangani siswa yang berkebutuhan khusus meskipun saya tidak mencatatnya		
21.	Saya mempunyaicatatan nilai prestasi dan sikap siswa setiap hari		
22.	Saya ingin menerapkan penilaian berbasis kompetensi meskipun saya masih merasa kebingungan		
23.	Saya mempunyai catatan nilai kerajinan siswa dalam pengerjaan tugas setiap hari		
24.	Saya tidak bisa menilai sikap siswa karena sulit untuk diukur		
25.	Saya mempunyai dokumen nilai keterampilan siswa dalam setiap pembelajaran		
26.	Saya hanya bisa menilai keterampilan siswa jika ada pelajaran SBK		
27.	Saya mempunyi dokumen analisis hasil ulangan untuk melihat ketercapaian KKM		
28.	Saya melakukan analisis KKM hanya pada ulangan akhir semester		
29.	Saya mempunyai dokumen analisis butir soal pada soal ulangan yang saya berikan		
30.	Saya melakukan analisis butir soal hanya pada ulangan akhir semester		
31.	Saya mempunyai catatatan tentang bahan belajar yang lebih tinggi untuk siswa yang nilainya diatas KKM		
32.	Saya membiarkan siswa keleluasaan waktu untuk siswa yang nilainya diatas KKM		
33.	Saya mempunyai dokumen tentang bahan belajar untuk siswa yang nilainya kurang dari KKM		
34.	Saya mempunyai catatan kegiatan bimbingan bagi siswa yang dibawah KKM		

# Lampiran 4 surat keterangan validasi instrument penelitian

# SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang berta	nda tangan di bawah ini :													
Nama : Ar	rif Wiyat Purnanto,M.Pd													
NIP : 15	8808157													
Setelah me	mbaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar angket yang													
akan digun	nakan untuk penelitian berjudul "HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA													
SEKOLAI	H DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD													
SE-KECA	MATAN MAGELANG UTARA" yang dibuat oleh:													
Nama	: Atsrin Munarifah													
NPM	: 13.0305.0082													
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar													
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan													
Dengan ini	menyatakan instrumen penelitian tersebut ( $$ )													
	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi													
V	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran													
	Tidak layak													
Catatan (bil	la diperlukan)													
_ Ded	N: Devant													
- de	pouls penyataum munit disessanteum (modai dani font dun tata tulus).													
- 10	there are surface ( motor, day lout day late lours).													
Demikian k	eterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.													
	Magelang, . Desember 2016													
	Validator													
	Arif Wiyat Purnanto, M.Pd													
	NIP. 158808157													

Hal : Permohonan Validasi

Kepada, Yth Arif Wiyat Purnanto, M.Pd Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Mohon dengan hormat kepada Arif Wiyat Purnanto, M.Pd untuk menjadi validator instrumen tentang hubungan korelasi yang saya susun sebagai hasil dari skripsi saya dengan judul "HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD SE-KECAMATAN MAGELANG UTARA"

Demikian surat permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator instrumen penelitian saya tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Magelang, 20. Desember 2016 Hormat kami,

Pemohon

Atsrin Munarifah NPM. 13.0305.0082

# Lampiran 5 daftar hasil penelitian

#### DAFTAR HASIL PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

				DA	/L.T	AK	$\mathbf{H}^{\mu}$	<b>451</b>	LP	EN.	ELH	IIAN	KE	PEM	IMP	INA	N KI	<b>LPA</b> I	LA S	EK	$\mathbf{OL}^{F}$	λH		
kepemimpianna kepala sekolaha																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah	persen
kg-1	1	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	62	73,8
kg-2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	75,0
kg-3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	64	76,2
kg-4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	62	73,8
kg-5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	69	82,1
kg-6	6	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	62	73,8
kg-7	7	3	3	3	3	2	3	3	3		3		3	3	3	3	2	_	3	3	3	3	63	75,0
kg-8	8	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3		4	4	4	4	1	_	2	3	2	3	64	76,2
kg-9	9	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3		4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	62	73,8
kg-10	10	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3		3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	69	82,1
kg-11	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	62	73,8
kg-12	12	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69	82,1
kg-13	13	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	70	83,3
kg-14	14	2	3	3	3	2	4	2	3	-	3	4	3	3	3	3	2	_	2	3	3	3	61	72,6
kg-15	15	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	1	3	59	70,2
kg-16	16	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2		3	3	3	3	2	_	2	2	3	3	60	71,4
kg-17	17	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2		4	3	4	3	3		3	3	3	3	64	76,2
kg-18	18	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	66	78,6
kg-19	19	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	73	86,9
kg-20	20	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	62	73,8
kg-21	21	4	3	4	4	2	4	4	3		2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	68	81,0
kg-22	22	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	59	70,2
kg-23	23	3	3	3	1	2	3	3	3		3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	70,2
kg-24	24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	62	73,8
kg-25	25	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3		3	4	3	2	63	75,0
kg-26	26	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3		3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	60	71,4
kg-27	27	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	61	72,6
kg-28	28	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	61	72,6
kg-29	29	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	1	4	3	4	62	73,8
kg-30	30	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58	69,0
kg-31	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	2	2	_	2	3	3	3	59	70,2
kg-32	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	_	2	3	3	3	60	71,4
kg-33	33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		2	4	3	2	63	75,0
kg-34	34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3 juml	2	3	3	3	60	71,4
																		ah					2141	2548,8
		-																nilai ter	rtinggi				73	2 .0,0
																		nilai ter					58	
																		nilai rat	ta - rata				62,9677	
																		modus	,				62 62	
																		st devi					3 81649	

### DAFTAR HASIL PENELITIAN KINERJA GURU

											DI	71. 1	111		101		121				171	11 112	ILU.	7 A C	, ()	•										
KINERJA	4																																			Jumlah
GURU		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
kg-1	1	4	3	3	2	4	4	3	4	2	1	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	103
kg-2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	90
kg-3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	102
kg-4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	4	2	1	4	2	1	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	93
kg-5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	1	4	4	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	100
kg-6	6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	98
kg-7	7	1	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	95
kg-8	8	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	96
kg-9	9	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	97
kg-10	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	103
kg-11	11	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	95
kg-12	12	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	98
kg-13	13	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	104
kg-14	14	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	96
kg-15	15	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	89
kg-16	16	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	96
kg-17	17	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	93
kg-18	18	3	4	2	1	3	4	23	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	111
kg-19	19	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	98
kg-20	20	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	100
kg-21	21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108
kg-22	22	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	100
kg-23	23	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	97
kg-24	24	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	96
kg-25	25	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	98
kg-26	26	3	3	3	1	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	1	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	100
kg-27	27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	94
kg-28	28	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	4	93
kg-29	29	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	4	2	1	2	1	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	99
kg-30	30	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3	1	4	3	2	1	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94
kg-31	31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	100
kg-32	32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	98
kg-33	33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	97
kg-34	34	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97
				•	•	•	•	•	•	•	•		•	•			•		•		•		•	•	•	•	•	•	•			•	•			

nilai tertinggi	111,00
nilai terendah	89,00
nilai rata - rata	97,84
modus	100,00
median	97,00
st. deviasi	4,38

### DAFTAR HASIL PENELITIAN PRESTASI BELAJAR

		1		ISID I BIVED				
prestasi belaja	r	Ipa	lps	mtk	pkn	b indo	penjas	agama
prestusi belaja		1	2	3	4	5	6	7
kg-1	1	75	77	70	79	80	78	77
kg-2	2	80	77	75	80	81	77	79
kg-3	3	74	73	79	80	80	79	80
kg-4	4	75	80	80	83	80	79	81
kg-5	5	79	80	79	81	84	79	80
kg-6	6	80	75	80	79	84	80	80
kg-7	7	79	79	81	83	79	86	79
kg-8	8	80	82	79	83	79	76	86
kg-9	9	79	78	79	80	80	77	78
kg-10	10	81	79	80	79	76	80	76
kg-11	11	75	77	80	76	79	81	78
kg-12	12	79	75	80	81	87	79	81
kg-13	13	79	81	80	79	80	81	80
kg-14	14	75	77	76	81	80	78	76
kg-15	15	80	82	84	82	80	79	78
kg-16	16	78	76	79	80	82	88	78
kg-17	17	83	70	78	77	79	78	80
kg-18	18	88	86	82	83	84	86	87
kg-19	19	78	79	76	80	81	82	79
kg-20	20	88	79	77	76	77	79	88
kg-21	21	82	82	81	80	83	79	78
kg-22	22	79	80	81	79	78	80	80
kg-23	23	79	82	84	85	80	78	79
kg-24	24	89	79	78	80	84	85	80
kg-25	25	78	79	80	81	82	70	88
kg-26	26	79	87	78	77	80	81	79
kg-27	27	80	82	84	82	83	81	88
kg-28	28	79	70	79	77	80	82	79
kg-29	29	84	79	74	80	77	79	70
kg-30	30	80	86	87	88	90	79	79
kg-31	31	81	81	80	79	78	79	82
kg-32	32	72	79	78	78	80	74	75
kg-33	33	77	78	79	80	81	79	80
kg-34	34	80	82	84	80	79	80	87
		•		nilai terendah				

nilai terendan nilai rata – rata modus median st. Deviasi 84,14 80,00 76,57 79,14 81,71 76,57 80,05 79,71 80,00 1,86

jumlah 76,57 78,43 77,86 79,71 80,29 79,71 80,86 80,71 78,71 78,71 78,00 80,29 80,00 77,57 80,71 80,14 77,86 85,14 79,29 80,57 80,71 79,57 81,00 82,14 79,71 80,14 82,86 78,00 77,57

# Lampiran 6 Daftar Nilai Validitas Dan Reliabilitas

	kategori	valid	valid	tidal valid	piper	valid	valid	valid	nging	valid	rafid	valid	valid	vafiel	ridak valid	ralid	valid	valid	rapid	rapid pilot	pgin	piper		andist spins	Collid-	room		takid	rafid	pijes	tidak valid	called	valid	valid	valid	rafed	valid	rafig	take	tidak valid		validita	a tingg
	r <sub>xy</sub> (hitung)	0.846	0.672	0.407	0.804	0.739	0.846	0.804	-0.003	0.869	0.869	0'869	0.555	0.846	0.436	0.578	0.782	698'0	0.869	0.869	0.869	0.869	6290	0.804	0.700	0.134	0.869	0.869	0.869	0.672	0,407	0.804	0,739	0.120	0.804	0.869	0.453	0.804	0.739	0.034		0,6696	00073
	r (tabel)	8.459	0.468	8797	8.468	0.468	1.458	87458	8,468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	8,468	8,468	8.468	0.443	0.458	0.408	0.468	0.468	0.400	0.400	0.400	879	8.468	894.8	0.468	8,468	8.468	0.468	0.455	0.465	8.468	8.468			8.408		-	2
	B	-40					88	-		-	56 ##			SN			57						53 :				5 54		56			54			-		wining		60	-		7220	29890
0	Laila M, S.Pd	28	53			-3	38		4	56	-	2	4	3			2		-2		3	23	3	3	3	3	1 3	4	3	3	3	3	3	10	3	4	2	3	3	-2	110	366,6667	13444
	Ida Purwanti, S.Pd	3	4	-		-3	-3	3	-2		-	큯	-3	-3	3	3	0	3	- 2	3	-3	3	4	-	4	#	#	13	12	4	4	. 2	-3	3	0	12	.4	14	3	2	132	440	1936
	Tafta H, S.Pd	4	4	4	- 14	4	4	4	3	4	4	4	Z	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3			4	3 4	1 4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1.50	500	2300
	Amin H. S.Pd	- 4	4	10	- 16	4	- 4	- 4	<u>-1</u>	-4	4	-	-	-	4	4	9	9	-5	4	4	4	4	3	4	4	3	+	quui.	4	-	4	4	3	4	9	2	4	4	3	150	500	250
	Suwarsi, S.Pd	4	- 2	-2	2	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2 4	4	4	2	-2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	119	396,6667	1573
	Jako Susilo, A.Md	4	3	13	3	-3	4	3	-1	4	4	4	3	4	4	3	-3	4	4	-5	4	4	3	3	3	3	4 4	4	4	3	-3	-3	3	4	3	4	1	3	3	3	133	443.3333	1965
	Edi Wijaya, S.Pd	- 4	3	3	3	3	4	- 3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4 4	4	4	3	-3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	136	453,3333	2055
	Budi P, S.Pd	3	3	.3	.3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	- 2	2	2	3	3	3	3	2 2	2 2	2	3	3	.3	3	2	3	2	2	3	3	3	102	340	115
	Arif Purnanto, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	1	-2	2	2	3	.3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2 3	2 . 2	2	3	3	-3	3	.2	3	2	1	3	3	3	101	356,6667	1335
-	Alfanah, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	<u>3</u>	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3 3	2 2	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110	366,6667	1344
-	Sumarni, S.Pd	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2 3	3 3	3	2	3	2	4	2	2	3	1	2	4	3	108	360.	1296
	Evi Endar Y, S.Pd	. 3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	В	2	3	3	3	3	3	. 3	3	3	3	2	2	2	4	2	13	3	.2	:3	2	4	2	2	3	2	2	A.	3	110	366-6667	1344
	Lis Dwi P, S.Pd	3	1	- 3	3	3	3	- 3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3 3	3	1	3	3	3	3	3	3	î	3	3	1	107	356,6667	1272
5	Azimatul M, 5.Pd	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	-44	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1 /	4 4	4	4	3	4	4	1	4	4	-4	4	4	2	147	490	2401
4	Eli Umi II, S.Pd	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3 :	1 1	1	2	3	1	1	3	1	1	- 1	1	1	3	60	200	4(X)
3	Destu S, SP.d	3	3	3	3	4	3	3	4	-3	3	-3	3	3	4	4	4	13	3	3	3	3	3	3	3	A	2		13	3	3	13	4	2	3	3	2	3	4	2	124	413,3333	1708
-	Trimah W	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2 4	4 4	4	3	3	3	4	2	3	4	-2	3	4	2	134	446.6667	1995
1	Emi S., S.pd	3	4	3	A	4	4	4	-4	1	3	3	痼	100	3	3	3	3	13	3	3	3	4	3	4	ali	310	掮	擅	4	3	54	4	3	4	131	2	4	4	3	133	443.3333	1965
1,000	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	19	28	21 Z	22	3 3	41	16 2	6 2	7 26	29	30	31	32	33	34	35	36	37	36	39	40		Y	Y Y

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JU M L A H	Y	Y¹
1	Emi S., S.pd	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94	313.3333	98177.78
2	Trimah W	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92	306.6667	94044.44
3	Destu S, SP.d	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	- 1	1	1	1	4	1	1	1	71	236.6667	56011.11
4	Eli Umi R, S.Pd	3	2	3	1	1	3	4	4	4	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	- 1	1	1	4	4	4	4	4	64	213.3333	45511.11
5	Azimatul M, S.Pd	3	4	3	4	4	1	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	88	293.3333	86044.44
6	Lis Dwi P, S.Pd	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	81	270	72900
7	Evi Endar Y, S.Pd	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	80	266.6667	71111.11
8	Sumarni, S.Pd	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	80	266.6667	71111.11
9	Alfanah, S.Pd	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	290	84100
10	Arif Purnanto, S.Pd	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	83	276.6667	76544.44
11	Budi P, S.Pd	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	4	2	2	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	80	266.6667	71111.11
12	Edl Wijaya, S.Pd	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92	306.6667	94044.44
13	Joko Susilo, A.Md	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92	306.6667	94044.44
14	Suwarsi, S.Pd	1	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85	283.3333	80277.78
15	Amin H, S.Pd	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	99	330	108900
16	Tafta H, S.Pd	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	93	310	96100
17	Ida Purwanti, S.Pd	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91	303.3333	92011.11
18	Laila M, S.Pd	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	- 1	4	1	1	61	203.3333	41344.44
	В	54	53	56	54	60	45	44	54	54	62	48	46	58	57	58	57	56	36	54	66	66	63	66	47	68	65	66		5043.333	1433389
	S	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	22	##	##	##			
	r (tabel)	0.468	0.468	994.0	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	9.468	0.468	8910	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468	0.468		3	§
	r <sub>xy</sub> (hitung)	0.210	0.507	096'0	0,621	0.478	0.473	-0.075	0.325	0.495	0.619	0.579	0.712	259'0	0.220	0.417	0.504	0.598	0.311	0.314	0.581	0.581	0.831	0.633	-0.009	0.234	0.576	0.633		0.4586	70318
	kategori	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid		validitas	ssedang						

# Lampiran 7 Hasil Uji SPSS

### **Path Analisies**

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT prestasibelajar
/METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru
/SAVE RESID.

### **Analisies**

### **Notes**

Output Created		24-Dec-2016 16:00:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT prestasibelajar /METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.234
	Elapsed Time	00:00:00.094
	Memory Required Additional	1636 bytes
	Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	kinerjaguru, kepemimpinan kepalasekolah <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

# Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220 <sup>a</sup>	.048	013	3.129

a. Predictors: (Constant), kinerjaguru,

kepemimpinankepalasekolah

b. Dependent Variable: prestasibelajar

### **ANOVA**<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	15.453	2	7.726	.789	.463 <sup>a</sup>
	Residual	303.518	31	9.791		
	Total	318.971	33			li

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

#### **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardized	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	88.266	11.270		7.832	.000
	kepemimpi nankepalas ekolah	192	.160	225	-1.196	.241
	kinerjaguru	.120	.152	.148	.790	.435

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.75	85.16	83.97	.684	34
Residual	-4.483	5.134	.000	3.033	34
Std. Predicted Value	-3.242	1.733	.000	1.000	34
Std. Residual	-1.433	1.641	.000	.969	34

a. Dependent Variable: prestasibelajar

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru prestasibelajar RES\_1 /MISSING ANALYSIS.

# **NPar Tests**

#### Notes

Output Created		24-Dec-2016 16:01:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS
		/K- S(NORMAL)=kepemimpinankepalasekol ah kinerjaguru prestasibelajar RES_1
		/MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.015
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

_		Kepemimpinan Kepala sekolah	Kinerja guru	Prestasi belajar	Unstandardized Residual
N		34	34	34	34
Normal Mean		62.97	64.47	83.97	.0000000
Paramete Std. De	eviation	3.647	3.832	3.109	3.03273911
Most Absolu	ite	.203	.183	.154	.123
Extreme Positiv	е	.203	.182	.154	.120
es Negati	ve	109	183	129	123
Kolmogorov-Smir	nov Z	1.182	1.064	.897	.716
Asymp. Sig. (2-ta	iled)	.122	.207	.397	.684
a. Test distributio	n is Normal.				

**REGRESSION** 

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT prestasibelajar

/METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru

/SAVE RESID.

# Regression

#### Notes

Output Created		24-Dec-2016 16:09:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT prestasibelajar /METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.265
	Elapsed Time	00:00:00.093
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

# Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Mod	Variables	Variables	Method
el	Entered	Removed	
1	kinerjaguru , kepemimpi nankepalas ekolah <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	,	Std. Error of the Estimate
1	.220ª	.048	013	3.129

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

#### **ANOVA**<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.453	2	7.726	.789	.463ª
	Residual	303.518	31	9.791		
	Total	318.971	33			

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Mod	Unstanda Coeffic		Standardized Coefficients				Collinearity	y Statistics	
el	В	Std. Error	Beta	t	Si	g.	Tolerance	VIF	
'(Con	stant)	88.26	11.270			7.8 32	.000		
	emimpinankep ekolah	19	.160		225	- 1.1 96	.241	.87	0
kiner	jaguru	.12	.152		.148	.79 0	.435	.87	0

# Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Mod	Variables	Variables	Method
el	Entered	Removed	
1	kinerjaguru , kepemimpi nankepalas ekolah <sup>a</sup>		Enter

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### **Coefficient Correlations**<sup>a</sup>

Model			kinerjaguru	kepemimpinankepal asekolah
1	Correlations	kinerjaguru	1.000	361
		kepemimpinankepalasek olah	361	1.000
	Covariances	kinerjaguru	.023	009
		kepemimpinankepalasek olah	009	.026

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

F	_			Variance Proportions		
Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index		kepemimpinan kepalasekolah	
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.002	37.481	.00	.60	.76
	3	.002	44.563	1.00	.40	.24

a. Dependent Variable: prestasibelajar

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.75	85.16	83.97	.684	34
Residual	-4.483	5.134	.000	3.033	34
Std. Predicted Value	-3.242	1.733	.000	1.000	34
Std. Residual	-1.433	1.641	.000	.969	34

a. Dependent Variable: prestasibelajar

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT prestasibelajar
/METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru
/SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED)
/SAVE RESID.

### **Notes**

Output Created		24-Dec-2016 16:14:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT prestasibelajar /METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.685
	Elapsed Time	00:00:01.343
	Memory Required	1676 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	232 bytes
Variables Created or Modified	RES_3	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kinerjaguru, kepemimpina nkepalasekol ah <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

# Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220ª	.048	013	3.129

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	l	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.453	2	7.726	.789	.463 <sup>a</sup>
	Residual	303.518	31	9.791		
	Total	318.971	33			

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics			
	Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance		VIF	
1	(Constant)		88.266	11.270		7.832	.000			
	Kepemimpinan kepalasekolah		192	.160	225	-1.196		.8 7 0		1.150
	kinerjaguru		.120	.152	.148	.790	.435	.8 7 0		1.150

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model			kinerjaguru	kepemimpinankepala sekolah
1	Correlations	kinerjaguru	1.000	361
		kepemimpinankepalasek olah	361	1.000
	Covariances	kinerjaguru	.023	009
		kepemimpinankepalasek olah	009	.026

a. Dependent Variable: prestasibelajar

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

	_			Variance Proportions		
Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index		kepemimpinan kepalasekolah	
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.002	37.481	.00	.60	.76
	3	.002	44.563	1.00	.40	.24

a. Dependent Variable: prestasi belajar

# Residuals Statistics<sup>a</sup>

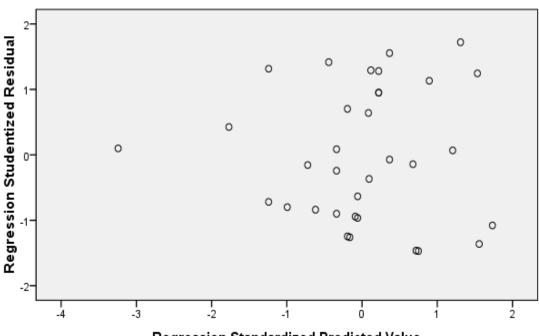
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.75	85.16	83.97	.684	34
Std. Predicted Value	-3.242	1.733	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.542	2.014	.867	.341	34
Adjusted Predicted Value	81.62	85.61	83.92	.758	34
Residual	-4.483	5.134	.000	3.033	34
Std. Residual	-1.433	1.641	.000	.969	34
Stud. Residual	-1.470	1.720	.006	1.011	34
Deleted Residual	-4.722	5.645	.047	3.320	34
Stud. Deleted Residual	-1.500	1.780	.009	1.023	34
Mahal. Distance	.018	12.695	1.941	2.784	34
Cook's Distance	.000	.365	.033	.063	34
Centered Leverage Value	.001	.385	.059	.084	34

a. Dependent Variable: prestasibelajar

**Charts** 

# Scatterplot

# Dependent Variable: prestasibelajar



### Regression Standardized Predicted Value

### REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT prestasibelajar

/METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru

/SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN

/SAVE RESID.

# **Path Analysis**

# **Notes**

Output Created		24-Dec-2016 16:20:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT prestasibelajar /METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN
Resources	Processor Time	/SAVE RESID. 00:00:01.592
i (C3Oui C63	Elapsed Time	00:00:01.045
	Memory Required	1692 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	232 bytes
Variables Created or Modified	RES_4	Unstandardized Residual

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	kinerjaguru, kepemimpinanke palasekolah <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

# Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.220 <sup>a</sup>	.048	013	3.129	1.521

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

# $ANOVA^{b}$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.453	2	7.726	.789	.463ª
	Residual	303.518	31	9.791		
	Total	318.971	33			

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	88.266	11.270		7.832	.000
kepemimpinankepalasek olah	192	.160	225	-1.196	.241
kinerjaguru	.120	.152	.148	.790	.435

a. Dependent Variable: prestasibelajar

# **Coefficient Correlations**<sup>a</sup>

	יו	Model	Kinerja guru	Kepemimpinan kepalas ekolah
1	Correlations	kinerjaguru	1.000	361
		kepemimpinankepalas ekolah	361	1.000
	Covariance	kinerjaguru	.023	009
	S	kepemimpinankepalas ekolah	009	.026

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

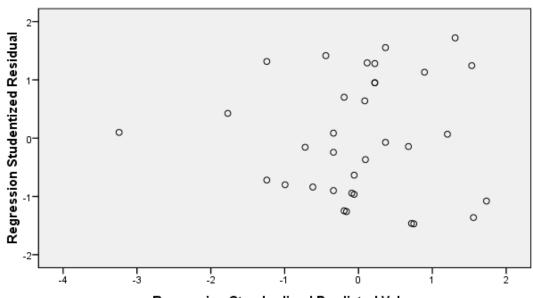
	N 41: 1:	N 4	D.4	Std.	NI
	winimum	Maximum	Mean	Deviation	N
Predicted Value	81.75	85.16	83.97	.684	34
Std. Predicted Value	-3.242	1.733	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.542	2.014	.867	.341	34
Adjusted Predicted Value	81.62	85.61	83.92	.758	34
Residual	-4.483	5.134	.000	3.033	34
Std. Residual	-1.433	1.641	.000	.969	34
Stud. Residual	-1.470	1.720	.006	1.011	34
Deleted Residual	-4.722	5.645	.047	3.320	34
Stud. Deleted Residual	-1.500	1.780	.009	1.023	34
Mahal. Distance	.018	12.695	1.941	2.784	34
Cook's Distance	.000	.365	.033	.063	34
Centered Leverage Value	.001	.385	.059	.084	34

a. Dependent Variable: prestasibelajar

# Charts

### Scatterplot

# Dependent Variable: prestasibelajar



# Regression Standardized Predicted Value

### **REGRESSION**

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT prestasibelajar

/METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru

/SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN

/SAVE RESID.

# **Path Analysis**

#### Notes

Output Created		24-Dec-2016 16:30:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT prestasibelajar
		/METHOD=ENTER kepemimpinankepalasekolah kinerjaguru
		/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
		/RESIDUALS DURBIN
		/SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.326
	Elapsed Time	00:00:00.983
	Memory Required	1716 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	232 bytes
Variables Created or Modified	RES_5	Unstandardized Residual

# Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kinerjaguru, kepemimpinankepal asekolah <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.220 <sup>a</sup>	.048	013	3.129	1.521

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

### $ANOVA^b$

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<sub>1</sub> gression	15.453	2	7.726	.789	.463 <sup>a</sup>
Residual	303.518	31	9.791		
Total	318.971	33			

- a. Predictors: (Constant), kinerjaguru, kepemimpinankepalasekolah
- b. Dependent Variable: prestasibelajar

### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	88.266	11.270		7.832	.000
kepemimpinankepalas ekolah	192	.160	225	-1.196	.241
kinerjaguru	.120	.152	.148	.790	.435

a. Dependent Variable: prestasibelajar

# **Coefficient Correlations**<sup>a</sup>

Model			kinerjaguru	Kepemimpinan Kepala sekolah
1	Correlations	kinerjaguru	1.000	361
		kepemimpinankepalas ekolah	361	1.000
	Covariance	kinerjaguru	.023	009
	S	kepemimpinankepalas ekolah	009	.026

a. Dependent Variable: prestasibelajar

# Residuals Statistics<sup>a</sup>

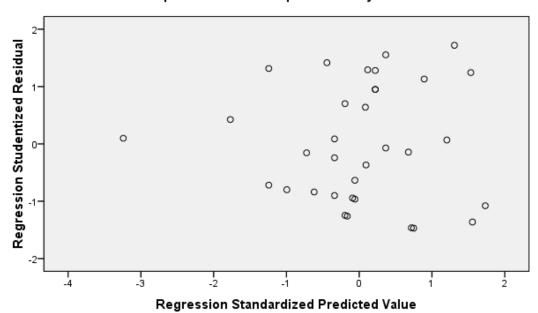
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.75	85.16	83.97	.684	34
Std. Predicted Value	-3.242	1.733	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.542	2.014	.867	.341	34
Adjusted Predicted Value	81.62	85.61	83.92	.758	34
Residual	-4.483	5.134	.000	3.033	34
Std. Residual	-1.433	1.641	.000	.969	34
Stud. Residual	-1.470	1.720	.006	1.011	34
Deleted Residual	-4.722	5.645	.047	3.320	34
Stud. Deleted Residual	-1.500	1.780	.009	1.023	34
Mahal. Distance	.018	12.695	1.941	2.784	34
Cook's Distance	.000	.365	.033	.063	34
Centered Leverage Value	.001	.385	.059	.084	34

a. Dependent Variable: prestasibelajar

# **Charts**

### Scatterplot

### Dependent Variable: prestasibelajar



### **RELIABILITY**

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA

R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR0 0022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026

VARO0027 VARO0028 VARO0029 VARO0030 VARO0031 VARO0032 VARO0033 VARO0034 V ARO0035 VARO0036 VARO0037 VARO0038 VARO0039 VARO0040 JU

MLAH

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

# Reliability

### Notes

Output Created		02-Jan-2017 15:06:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	18
	Matrix Input	1
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00039 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 JUMLAH /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.031

### Scale: ALL VARIABLES

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.754	41

CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 V AR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA

R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR0 0022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026

VARO0027 VARO0028 VARO0029 VARO0030 VARO0031 VARO0032 VARO0033 VARO0034 V ARO0035 VARO0036 VARO0037 VARO0038 VARO0039 VARO0040 JU

MLAH

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

# **Correlations**

### Notes

	Notes	
Output Created		02-Jan-2017 15:07:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none></none>
	Weight	<none></none>
	Split File	<none></none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00030 VAR00031 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 JUMLAH /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.593
	Elapsed Time	00:00:00.266

# Lampiran 7 Rekap Hasil Validitas dan Reliabilitas

### DAFTAR VALIDITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

DAI TAN VALIDITAS KEI EIVIIVII INAN KEI ALA SENDEATI				
ITEM	r (tabel)	r <sub>×γ</sub> (hitung)	KATEGORI	
1	0,468	0,2100133	TIDAK VALID	
2	0,468	0,507296486	VALID	
3	0,468	0,359576508	TIDAK VALID	
4	0,468	0,621007646	VALID	
5	0,468	0,47816768	VALID	
6	0,468	0,472879817	VALID	
7	0,468	-0,07477419	VALID	
8	0,468	0,324966856	TIDAK VALID	
9	0,468	0,495421153	VALID	
10	0,468	0,619020864	VALID	
11	0,468	0,579223736	VALID	
12	0,468	0,711679998	VALID	
13	0,468	0,65674398	VALID	
14	0,468	0,220040666	VALID	
15	0,468	0,416597754	TIDAK VALID	
16	0,468	0,503927276	VALID	
17	0,468	0,597758164	VALID	
18	0,468	0,310503823	TIDAK VALID	
19	0,468	0,314150928	VALID	
20	0,468	0,580677183	VALID	
21	0,468	0,580677183	VALID	
22	0,468	0,830631486	VALID	
23	0,468	0,633288874	VALID	
24	0,468	-0,00881178	VALID	
25	0,468	0,234121052	TIDAK VALID	
26	0,468	0,57602326	VALID	
27	0,468	0,633288874	VALID	

JUMLAH VALID	21
JUMLAH TIDAK VALID	6
TOTAL	27

### DAFTAR VALIDITAS KINERJA GURU

ITEM	r (tabel)	r <sub>xγ</sub> (hitung)	kategori
1	0,468	0,846	VALID
2	0,468	0,672	VALID
3	0,468	0,407	TIDAK VALID
4	0,468	0,804	VALID
5	0,468	0,739	VALID
6	0,468	0,846	VALID
7	0,468	0,804	VALID
8	0,468	-0,003	VALID
9	0,468	0,869	VALID
10	0,468	0,869	VALID
11	0,468	0,869	VALID
12	0,468	0,555	VALID
13	0,468	0,846	VALID
14	0,468	0,436	TIDAK VALID
15	0,468	0,578	VALID
16	0,468	0,782	VALID
17	0,468	0,869	VALID
18	0,468	0,869	VALID
19	0,468	0,869	VALID
20	0,468	0,869	VALID
21	0,468	0,869	VALID
22	0,468	0,629	VALID
23	0,468	0,161	TIDAK VALID
24	0,468	0,804	VALID
25	0,468	0,739	VALID
26	0,468	0,124	TIDAK VALID
27	0,468	0,869	VALID
28	0,468	0,869	VALID
29	0,468	0,869	VALID
30	0,468	0,672	VALID
31	0,468	0,407	TIDAK VALID
32	0,468	0,804	VALID
33	0,468	0,739	VALID
34	0,468	0,124	VALID
35	0,468	0,804	VALID
36	0,468	0,869	VALID
37	0,468	0,453	VALID
38	0,468	0,804	VALID
39	0,468	0,739	VALID
40	0,468	0,034	TIDAK VALID

JUMLAH VALID 34 JUMLAH TIDAK VALID 6 TOTAL 40

# Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



1.Pengisian angket guru SD Kedungsari 4



2.Pengisian angket guru SD Kedungsari 4



3. Pengisian angket guru SD Kedungsari 4



4. Pengisian angket guru SD Kedungsari 4



5.Pengisian angket kinerja guru



6.Pengisian angket kinerja guru



7.Pengisian angket kinerja guru



8.Pengisian angket kinerja guru



9.Pengisian angket kepemimpinan kepala sekolah



10.Pengisian angket kepemimpinan kepala sekolah



11.Pengisian angket kepemimpinan kepala sekolah